



suryainternusa

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

**Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6
Informasi Tambahan Entitas Induk:	
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Interim	
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Interim	
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Interim	
Lampiran V: Informasi Tambahan	



suryainternusa

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016**

Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Eddy P. Wikanta
Alamat kantor : Gd. Tempo Scan Tower Lt. 20, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3-4, Kuningan Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Tanjung Barat VIII Blok F/2 RT.013/RW.02, Tanjung, Barat, Jakarta Selatan
atau kartu identitas lain :
Nomor Telepon : 021-5262121
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : The Jok Tung
Alamat kantor : Gd. Tempo Scan Tower Lt. 20, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3-4, Kuningan Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara
atau kartu identitas lain :
Nomor Telepon : 021-5262121
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Interim;
2. Laporan keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian Interim telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasian Interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2017

Wakil Presiden Direktur

Direktur

Eddy P Wikanta



The Jok Tung

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4, 55, 56	1.375.700.747.961	1.519.976.715.533
Piutang Usaha	3, 5, 55, 56		
Pihak Berelasi	51	--	5.161.387
Pihak Ketiga		437.004.687.234	284.040.238.919
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6	576.783.252.288	604.550.856.386
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 55, 56	2.250.279.856.769	63.950.656.842
Piutang Retensi	8, 55	237.760.559.357	240.506.591.177
Persediaan	9	380.429.190.690	391.697.516.147
Uang Muka	10	267.645.566.649	245.589.395.802
Pajak di Bayar di Muka	26a	26.636.960.138	20.286.870.492
Biaya di Bayar di Muka	11	14.357.398.534	10.074.956.404
Jumlah Aset Lancar		5.566.598.219.620	3.380.678.959.089
Aset Tidak Lancar			
Piutang Kepada Pihak Berelasi	12, 46, 51, 55	6.575.000.000	27.219.546.188
Aset Pajak Tangguhan	3, 26d	48.229.453.114	40.656.613.060
Investasi Pada Entitas Asosiasi	13, 51	--	1.326.868.002
Investasi Tersedia untuk Dijual	14, 55	1.802.500.000	1.802.500.000
Investasi Pada Ventura Bersama	15, 46, 51	405.958.994.202	854.386.848.487
Investasi Jangka Panjang Lainnya	16, 46, 51	--	419.280.975.971
Aset Real Estat	17	938.271.565.153	606.939.047.188
Properti Investasi	3, 18	735.259.475.344	605.045.719.513
Aset Tetap	3, 19, 57	1.164.492.850.320	1.182.205.359.283
Uang Muka Lain-lain	20	25.151.916.768	64.813.929.025
Aset Tidak Lancar Lainnya	21, 56	9.352.950.150	11.091.961.812
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.335.094.705.051	3.814.769.368.529
JUMLAH ASET		8.901.692.924.671	7.195.448.327.618

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	23, 55, 56, 57	425.382.772.494	538.365.763.891
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24, 55, 56		
Pihak Berelasi	51	98.844.229.570	86.643.994.117
Pihak Ketiga		223.214.456.660	120.045.835.899
Uang Muka dari Pelanggan	25	25.393.363.203	4.373.238.294
Utang Pajak	26b	450.992.629.501	38.101.412.656
Beban Akruai	3, 27, 55, 56	44.953.678.293	36.863.333.452
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	3, 28	15.662.604.485	20.103.231.325
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Bank	29, 55	217.338.148.496	202.905.679.873
Utang Obligasi	30, 55	549.888.343.205	548.883.432.032
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	31, 55	553.227.703	711.019.818
Uang Muka Proyek	32	503.550.487.924	273.115.746.051
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek		32.644.179.680	26.240.776.630
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.588.418.121.214	1.896.353.464.038
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 26d	31.553.136.338	35.347.627.993
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Bank	29, 55	659.740.802.064	815.151.565.686
Utang Obligasi	30, 55	891.260.468.700	889.162.394.250
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	31, 55	96.326.531	311.268.974
Jaminan dari Pelanggan	33, 56	22.390.254.480	49.744.251.486
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 34	162.717.086.998	152.869.325.573
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek		1.262.791.720	3.681.350.275
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.769.020.866.831	1.946.267.784.237
JUMLAH LIABILITAS		4.357.438.988.045	3.842.621.248.275
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal Rp125 per Saham			
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	35	588.156.180.000	588.156.180.000
Tambahan Modal Disetor	36	290.374.540.166	290.374.540.166
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	37	150.529.011.762	150.529.011.762
Saham Treasuri	38	(26.125.100.911)	(26.125.100.911)
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	39	32.000.000.000	30.600.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya		3.057.745.514.521	1.887.407.388.148
Penghasilan Komprehensif Lain	7	(8.651.562.828)	(9.022.123.550)
		4.084.028.582.710	2.911.919.895.615
Kepentingan Nonpengendali	40	460.225.353.916	440.907.183.728
Jumlah Ekuitas		4.544.253.936.626	3.352.827.079.343
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.901.692.924.671	7.195.448.327.618

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
PENDAPATAN USAHA	42	2.355.739.215.471	3.015.296.654.858
BEBAN LANGSUNG	43	(1.703.107.678.891)	(2.157.376.157.862)
LABA BRUTO		652.631.536.580	857.920.496.996
Beban Penjualan	44	(40.886.414.151)	(37.116.607.250)
Beban Umum dan Administrasi	45	(430.966.087.420)	(428.963.641.926)
Pendapatan Lainnya	46	1.803.213.115.304	27.962.198.021
Beban lainnya	47	(20.551.988.727)	(33.259.916.933)
LABA USAHA		1.963.440.161.586	386.542.528.908
Beban Pajak Penghasilan Final	48	(61.202.288.308)	(80.866.283.751)
Beban Keuangan	22, 29, 30, 49	(187.152.317.229)	(117.048.386.061)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	13, 16	(22.290.525.887)	(44.180.760.285)
Bagian Rugi Entitas Ventura Bersama	15	(6.640.964.390)	(9.024.847.931)
LABA SEBELUM PAJAK		1.686.154.065.772	135.422.250.880
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3, 26c	(408.847.193.936)	6.082.286.785
LABA PERIODE BERJALAN		1.277.306.871.836	141.504.537.665
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 34	(9.499.544.158)	(13.973.103.475)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	26d	2.374.886.043	2.700.200.054
		(7.124.658.115)	(11.272.903.421)
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		--	860.783.782
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	7	394.756.178	(142.397.168)
		394.756.178	718.386.614
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		(6.729.901.937)	(10.554.516.807)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.270.576.969.899	130.950.020.858
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		1.229.288.838.991	118.011.398.531
Kepentingan Nonpengendali		48.018.032.845	23.493.139.134
		1.277.306.871.836	141.504.537.665
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		1.223.500.104.391	109.043.699.099
Kepentingan Nonpengendali	40	47.076.865.508	21.906.321.759
		1.270.576.969.899	130.950.020.858
LABA PER SAHAM			
Dasar & Dilusian	50	263,25	25,27

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	Saham Treasuri	Saldo Laba *)		Penghasilan Komprehensif Lain		Jumlah		
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2016	588.156.180.000	286.976.697.091	150.529.011.762	(26.125.100.911)	25.600.000.000	1.894.221.657.059	(582.705.380)	(10.336.158.756)	2.908.439.580.865	429.559.970.683	3.337.999.551.548
Cadangan umum	39	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--	--	--
Dividen	41	--	--	--	--	(45.343.247.642)	--	--	(45.343.247.642)	(20.435.718.222)	(65.778.965.864)
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	(4.916.018.140)	(4.916.018.140)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)		--	--	--	--	108.325.312.485	860.783.782	(142.397.168)	109.043.699.099	21.906.321.759	130.950.020.858
Saldo per 30 September 2016 (Tidak Diaudit)		588.156.180.000	286.976.697.091	150.529.011.762	(26.125.100.911)	30.600.000.000	1.952.203.721.902	278.078.402	(10.478.555.924)	2.972.140.032.322	426.114.556.080
Saldo per 1 Januari 2017		588.156.180.000	290.374.540.166	150.529.011.762	(26.125.100.911)	30.600.000.000	1.887.407.388.148	24.195.456	(9.046.319.006)	2.911.919.895.615	440.907.183.728
Cadangan umum	39	--	--	--	--	1.400.000.000	(1.400.000.000)	--	--	--	--
Dividen	41	--	--	--	--	--	(51.367.221.840)	--	--	(51.367.221.840)	(79.125.917.160)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		--	--	--	--	--	(24.195.456)	--	(24.195.456)	--	(24.195.456)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)		--	--	--	--	--	1.223.105.348.213	--	394.756.178	1.223.500.104.391	47.076.865.508
Saldo per 30 September 2017 (Tidak Diaudit)		588.156.180.000	290.374.540.166	150.529.011.762	(26.125.100.911)	32.000.000.000	3.057.745.514.521	--	(8.651.562.828)	4.084.028.582.710	460.225.353.916

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		2.470.949.965.239	2.452.868.551.724
Pembayaran kepada Pemasok		(2.245.323.211.416)	(2.423.290.007.801)
Pembayaran kepada Karyawan		(178.636.900.932)	(175.118.528.764)
Pembayaran Bunga		(186.385.434.279)	(121.080.595.542)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(66.205.493.168)	(64.232.097.994)
Pengeluaran Kas Lainnya		(18.250.989.160)	(17.380.143.299)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(223.852.063.716)	(348.232.821.676)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pelepasan Investasi Saham dan Pengalihan Hak atas Aset		406.172.462.058	--
Penerimaan Bunga		43.391.570.571	24.277.116.876
Pengurangan Uang Muka Lain-lain		39.662.012.257	6.933.440.928
Penurunan (Penambahan) Piutang Kepada Pihak Berelasi		20.644.546.188	(6.526.389.000)
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama		20.200.000.000	4.000.000.000
Hasil Penjualan Aset Tetap		1.966.540.039	1.018.500.943
Pelepasan Investasi Saham		1.326.866.791	11.400.000
Pencairan (Penempatan) Investasi Sementara		(25.869.126.456)	2.537.612.223
Perolehan Aset Tetap		(81.529.692.597)	(142.216.796.015)
Perolehan Properti Investasi		(151.967.115.228)	(1.160.268.560)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		273.998.063.623	(111.125.382.605)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang		12.480.083.680	542.906.268.437
Penambahan Utang Obligasi		--	900.000.000.000
Penambahan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		--	271.814.612
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek		--	(190.000.000.000)
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		(372.734.558)	--
Pembayaran Dividen		(51.367.221.840)	(45.343.247.642)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(154.800.315.475)	(125.103.443.722)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(194.060.188.193)	1.082.731.391.685
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(143.914.188.286)	623.373.187.404
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		1.519.976.715.533	923.632.276.474
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		(361.779.286)	(11.674.673.397)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4, 55, 56	1.375.700.747.961	1.535.330.790.481

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 57

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dalam rangka perubahan nilai nominal saham yang semula Rp500 per saham menjadi menjadi Rp125 per saham atau dengan rasio 1:4 yang diaktakan dengan akta No. 39 tanggal 23 Mei 2011 dari Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-17443, tanggal 8 Juni 2011 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0046008.AH.01.09. Tahun 2011 Tanggal 8 Juni 2011.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan, pengelolaan properti dan lain-lain.

Perusahaan tidak memiliki pihak yang menjadi mayoritas pengendali, sehingga tidak ada pihak yang mengkonsolidasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 3.247 dan 3.198 karyawan masing-masing untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017	31 Des 2016
Presiden Komisaris	Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)
Wakil Presiden Komisaris	Emil Salim *)	Emil Salim *)
Komisaris	Ir Royanto Rizal	Ir Royanto Rizal
	Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen
	William Jusman	William Jusman
	Crescento Hermawan **)	Arini Saraswaty Subianto
Presiden Direktur	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja
Wakil Presiden Direktur	Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta
Direktur	The Jok Tung	The Jok Tung
	Herman Gunadi*)	Herman Gunadi*)

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017	31 Des 2016
Ketua	Emil Salim	Emil Salim
Anggota	Kardinal A. Karim ***)	--
	Mamat Ma'mun	Mamat Ma'mun

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan :

*) Komisaris/ Direktur Independen

**) Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Mei 2017, Bapak Crescento Hermawan diangkat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Ibu Arini Saraswati Subianto yang mengundurkan diri.

***) Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 10 Agustus 2017, Bapak Kardinal A. Karim diangkat sebagai anggota komite audit.

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Herman Gunadi.

1.b Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan	
				30 Sept 2017	31 Des 2016
				(Tidak Diaudit)	
Kepemilikan Langsung				%	%
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	1995	100,00	100,00
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan	1973	100,00	100,00
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain	1968	100,00	100,00
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa	2012	100,00	100,00
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti	2006	100,00	100,00
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2010	100,00	100,00
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2014	100,00	100,00
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Bekasi Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan	belum beroperasi	100,00	100,00
SSIA International Pte, Ltd (SSIA Pte)	Singapura	Perdagangan, pembangunan, investasi, industri dan jasa	--	-- *)	100,00
PT Surya Semesta Realiti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	--
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	1985	86,79	86,79
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan	1975	62,11	62,11

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan	
				30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
Kepemilikan Tidak Langsung				%	%
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2009	100,00	100,00
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Siti Indotama (STI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan	
				30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
				%	%
Kepemilikan Tidak Langsung					
Surya Semesta International Pte, Ltd (SSIPte)	Singapura	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	--	-- *)	100,00
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Jakarta	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Internusa Lestari (TARI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas	2016	74,00	74,00
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	61,99	61,99
			Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				30 Sept 2017	31 Des 2016
				(Tidak Diaudit)	
				Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung					
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	1995	1.900.089.907	1.867.632.470
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan	1973	328.220.954	322.654.659
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain	1968	51.349.334	50.834.131
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa	2012	2.320.637.407	750.520.209
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti	2006	314.415.784	317.180.972
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2010	695.372.928	591.081.313
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2014	3.589.866	2.811.502
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	9.991.943	9.996.214
PT Surya Bekasi Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	1.012.831	1.012.256
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan	belum beroperasi	156.705.717	80.157.382
SSIA International Pte, Ltd (SSIA Pte)	Singapura	Perdagangan, pembangunan, investasi, industri dan jasa	--	-- *)	630.767
PT Surya Semesta Realiti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	--	--
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	1985	515.365.921	535.030.479
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan	1975	2.398.639.956	2.134.212.946
			Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				30 Sept 2017	31 Des 2016
				(Tidak Diaudit)	
				Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung					
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2009	77.234.768	60.225.376
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	26.315.389	26.327.074
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	157.282.247	112.509.080
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	101.228.465	63.798.515
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	196.290.643	111.606.276
PT Surya Siti Indotama (STI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	135.938.328	94.935.089

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
Kepemilikan Tidak Langsung				Rp '000	Rp '000
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	148.960.736	117.671.343
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	1.000.759	1.535.686
Surya Semesta International Pte, Ltd (SSIPte)	Singapura	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	--	-- *)	379.504
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Jakarta	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan	belum beroperasi	490.101	500.303
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	1.000.000	1.000.000
PT Surya Internusa Lestari (TARI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100.034.161	1.000.000
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	1.005.006	1.000.000
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	6.740.088	1.000.000
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	--	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas	2016	83.013.078	85.257.647
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	31.766	32.218

Keterangan :

*) SSIA International Pte., Ltd dan Surya Semesta International Pte., Ltd yang berdomisili di Singapura, per tanggal 30 Juni 2017 sudah dihentikan kegiatan operasinya.

PT Surya Cahaya Properti (SCTI)

Berdasarkan akta notaris No. 218 tanggal 29 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, SSR, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Cahaya Properti (SCTI) dengan modal dasar sejumlah Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000 (250 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0031227.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 21 Juli 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089474.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 21 Juli 2017.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCTI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Semesta Realiti (SSR)

Berdasarkan akta notaris No. 180 tanggal 19 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan TCP, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Semesta Realiti (SSR) dengan modal dasar sejumlah Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000 (250 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0024209.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 26 Mei 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0067962.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 26 Mei 2017.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSR, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal 15 September 2016 dari Nanny Wiana Setiawan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Internusa Timur (SIT) dengan modal dasar sejumlah Rp100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000 (250.000 lembar saham).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0041334.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 19 September 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109008.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 19 September 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SIT, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Maritim Internusa (SMI)

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 28 Januari 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Maritim Internusa (SMI) dengan modal dasar sejumlah Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.000.000 (500.000 lembar saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SMI, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Subang Sarana Investasi (SUSI)

Berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 19 Desember 2016 dari Nilda, SH, notaris di Jakarta, TCP, Entitas Anak, dan SBP, Entitas Anak, mendirikan PT Subang Sarana Investasi (SUSI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057171.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0154421.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SUSI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Internusa Lestari (d/h PT Industri Lingkungan Lestari) (TARI)

Berdasarkan akta notaris No. 366 tanggal 19 Desember 2016 dari Nini Wahyuningsih, SH, notaris di Jakarta, SIP, Entitas Anak SIH, dan SIH, Entitas Anak, mendirikan PT Industri Lingkungan Lestari (TARI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057029.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0153831.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham dan akta notaris No. 155 tanggal 27 September 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham TARI menyetujui untuk perubahan nama dari semula bernama PT Industri Lingkungan Lestari, menjadi PT Surya Internusa Lestari.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada TARI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Centra Industri (SUCI)

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 19 Desember 2016 dari Adi Dharma, SH, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, dan SIP, Entitas Anak SIH, mendirikan PT Surya Centra Industri (SUCI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057116.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0154168.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SUCI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Semesta Industri Pratama (SIPA)

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 16 Desember 2016 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Jakarta, KSP adalah Entitas Anak KSS, dan EPI, Entitas Anak, mendirikan PT Semesta Industri Pratama (SIPA) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057115.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0154166.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SIPA, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Berdasarkan akta jual beli saham No. 82 tanggal 16 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, membeli 95% atau 4.750 lembar saham PT Surya Energi Parahita (SEP) senilai Rp475.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 88, 89, 90, 91 masing-masing bertanggal 18 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, menjual sebanyak 1.050 lembar saham SEP, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung pada SEP, turun menjadi sebesar 74% dari sebelumnya sebesar 95%.

Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 23 Desember 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, dan para pemegang saham SEP lainnya, menambah jumlah setoran modal pada SEP, Entitas Anak KSS, secara proporsional. Kepemilikan Perusahaan pada SEP, Entitas Anak KSS, setelah penambahan setoran modal menjadi sebanyak 270.840 lembar saham atau sebesar Rp27.084.000.000, dengan persentase kepemilikan secara tidak langsung tetap sebesar 74%.

Berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 2 Mei 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, menjual 270.840 lembar saham atau sebesar Rp27.084.000.000 kepada SCS, Entitas Anak.

Setelah pengalihan saham kepada SCS, Entitas Anak, persentase kepemilikan Perusahaan kepada SEP, Entitas Anak SCS, secara tidak langsung tetap sebesar 74%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilu dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 37).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 37).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 37).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

1.c Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD 22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

Amandemen

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): “Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan”
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): “Laporan Keuangan Interim”
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): “Imbalan Kerja”
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- ISAK No. 31: “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”

2.d Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional SSIAPte dan SSIPte, Entitas Anak, adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SSIAPte dan SSIPte pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Mata uang		
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13.492	13.436
Euro ("EUR")	15.895	14.162
Dolar Singapura ("SGD")	9.926	9.299
Poundsterling Inggris ("GBP")	18.100	16.508
Dolar Australia ("AUD")	10.578	9.724
Yuan China (CNY)	2.033	1.937

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.f Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.o Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.p Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

2.q Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.r Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan Prasarana	5 – 20
Mesin dan Peralatan	5
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.s Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan Prasarana	20 – 40
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 16
Peralatan Kantor	4 – 8
Peralatan Proyek	8

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun
Kendaraan	4 – 5
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8
Perlengkapan Operasional	2 – 6

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.t Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.u Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.v Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan parkir diakui pada tahun berjalan.

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan peninjauan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

2.x Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.z Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.aa Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.ab Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ac Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 55.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.r, 2.s, 18 dan 19.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat	
	30 Sept 2017	31 Des 2016
	(Tidak Diaudit)	
	Rp	Rp
Piutang Usaha	437.004.687.234	284.045.400.306
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	576.783.252.288	604.550.856.386
Properti Investasi	735.259.475.344	605.045.719.513
Aset Tetap	1.164.492.850.320	1.182.205.359.283
Estimasi Pajak Tangguhan		
Aset Pajak Tangguhan	48.229.453.114	40.656.613.060
Liabilitas Pajak Tangguhan	31.553.136.338	35.347.627.993
Beban Akrua	44.953.678.293	36.863.333.452
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	15.662.604.485	20.103.231.325
Liabilitas Imbalan Kerja	162.717.086.998	152.869.325.573

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	1.345.715.711	1.414.982.952
Dolar Amerika Serikat	286.271.832	222.890.072
Dolar Singapura	126.931.207	82.204.975
Poundsterling Inggris	57.621.845	52.553.474
Euro	51.122.762	42.484.650
Sub Jumlah	1.867.663.357	1.815.116.123
Rekening Bank	533.810.792.477	792.633.271.588
Deposito Berjangka	840.022.292.127	725.528.327.822
Jumlah	1.375.700.747.961	1.519.976.715.533

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut :

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	199.515.979.588	307.355.815.617
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.415.280.794	156.369.539.577
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.066.994.051	35.969.328.466
PT Bank Central Asia Tbk	27.247.194.203	39.367.728.487
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.836.872.061	73.742.423.798
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.389.935.491	3.025.262.225
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang Jakarta	1.462.306.298	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.455.657.121	11.000.899.231
PT Bank Ganesha Tbk	1.144.517.639	1.135.053.919
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	611.458.342	12.969.747.301
PT Bank Commonwealth	282.481.000	5.340.657.582
PT Bank CIMB Niaga Tbk	187.915.065	48.543.752
PT Bank Mega Tbk	35.477.856	107.004.642
Lain-lain	25.454.431	21.359.647
Dolar Amerika Serikat		
United Bank of Switzerland AG	64.557.556.436	60.735.000.576
PT Bank Permata Tbk	43.760.052.780	68.667.460.864
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.993.792.836	4.988.413.324
PT Bank Central Asia Tbk	2.015.374.245	999.160.209
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.696.657.861	438.407.660
PT Bank Mega Tbk	909.066.404	347.666.577
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.228.666	9.810.950.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.179.444	20.754.859
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	20.389.936
Lain-lain	111.359.865	114.637.565
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	37.065.774
Jumlah	533.810.792.477	792.633.271.588

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian dan tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	523.712.317.724	383.560.995.690
PT Bank Permata Tbk	75.000.000.000	153.460.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	75.000.000.000	--
PT Bank DBS Indonesia	50.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.618.802.179	2.526.046.204
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.406.826.384	29.987.439.448
PT Bank Permata Tbk	15.153.944.560	43.306.646.480
PT Bank Central Asia Tbk	10.130.401.280	2.687.200.000
Jumlah	840.022.292.127	725.528.327.822
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka		
Rupiah	5,00 % - 6,25 %	4,75 % - 8,75 %
Dollar Amerika Serikat	0,25 % - 0,75 %	0,25% - 1,00 %
Jangka Waktu	1-3 Bulan	1-3 Bulan

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)	--	5.161.387
Pihak Ketiga		
PT Hotel Candi Baru	57.616.397.636	--
Pembangunan Tangerang 55F	45.021.811.450	--
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	40.061.970.373	44.538.106.923
PT Kencana Graha Optima	25.963.575.902	12.840.891.379
PT Jaya Real Property Tbk	21.560.000.000	--
PT Primasentosa Ganda	21.313.098.200	3.690.000.000
Badan Kerjasama Mutiara Buana	16.981.068.487	7.532.215.221
PT Bumi Serpong Damai Tbk	11.857.997.250	--
PT Sejahtera Inti Sentosa	10.000.000.000	--
PT Peninsula Bali Resort	8.701.422.496	6.117.845.250
PT Satya Parahyangan Resort	8.413.456.700	--
PT Tempo Land	7.697.965.824	6.448.240.398
PT Multi Artha Pratama	7.560.979.166	7.560.979.166
PT Karang Mas Sejahtera	7.299.389.408	4.941.754.361
PT Trimega Utama Corporindo	5.244.039.492	5.244.039.492
PT Tritunggal Lestari Makmur	5.003.393.386	1.772.814.614
PT KIA Keramik Mas	4.990.403.993	5.732.862.672
PT Kreasi Bersama Maju	4.197.128.001	6.295.542.001
PT Pancaran Kreasi Adiprima	3.370.964.486	6.360.682.065
PT Menara Perdana	2.814.792.460	7.387.431.800
PT Sarananeke Indahpancar	2.808.260.432	6.959.675.188

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
PT Mitra Kencana Bakti	2.351.845.927	6.667.500.718
PT Tiara Metropolitan Indah	--	14.808.645.182
PT Harvestar Flour Mills	--	10.000.000.000
PT Kuningan Nusajaya	--	6.847.461.500
PT Astra Honda Motor	--	6.614.625.405
JO TOKYU - WIKA	--	5.986.745.525
Lain-lain (masing-masing dibawah 'Rp5.000.000.000)	133.240.246.740	116.737.814.801
Sub Jumlah	454.070.207.809	301.085.873.661
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.065.520.575)	(17.045.634.742)
Sub Jumlah - neto	437.004.687.234	284.040.238.919
Jumlah	437.004.687.234	284.045.400.306

b. Berdasarkan kategori umur:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	169.494.272.565	112.273.966.664
Sudah jatuh tempo		
1-30 hari	126.383.057.565	52.823.346.322
31-60 hari	23.757.308.095	19.081.662.359
61-90 hari	7.677.799.887	11.767.492.382
91-120 hari	45.404.545.899	23.504.617.579
lebih dari 120 hari	81.353.223.798	81.639.949.742
Sub Jumlah	454.070.207.809	301.091.035.048
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.065.520.575)	(17.045.634.742)
Jumlah	437.004.687.234	284.045.400.306

c. Berdasarkan mata uang:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Rupiah	386.111.813.787	247.339.605.807
Dolar Amerika Serikat	67.958.394.022	53.751.429.241
Sub Jumlah	454.070.207.809	301.091.035.048
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.065.520.575)	(17.045.634.742)
Jumlah	437.004.687.234	284.045.400.306

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Saldo awal	17.045.634.742	17.034.095.861
Penambahan tahun berjalan	19.885.833	11.538.881
Saldo akhir	17.065.520.575	17.045.634.742

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22 dan 29).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	7.124.246.581.867	8.394.209.676.042
Laba yang Diakui	901.724.663.280	725.235.460.263
	8.025.971.245.147	9.119.445.136.305
Penerbitan Termin Kumulatif	(7.433.935.890.389)	(8.502.050.404.154)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15.252.102.470)	(12.843.875.765)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	576.783.252.288	604.550.856.386

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Saldo awal	12.843.875.765	9.632.906.825
Penyisihan selama periode / tahun berjalan	2.408.226.705	3.210.968.940
Saldo akhir	15.252.102.470	12.843.875.765

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Piutang atas Penjualan Investasi	2.180.250.000.000	--
Investasi Tersedia untuk Dijual	28.121.541.897	1.881.854.719
Piutang Lain-lain	19.094.914.872	39.255.402.123
Deposito Berjangka	22.813.400.000	22.813.400.000
Jumlah	2.250.279.856.769	63.950.656.842

Piutang atas penjualan investasi merupakan piutang milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, kepada PT Astratel Nusantara (Catatan 46).

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi atas saham Avenir milik SCS, Entitas Anak, dan saham Friven Co. Ltd Singapura yang terdaftar di *Singapore Exchange* (SGX) milik Perusahaan. Jumlah kerugian yang belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp8.651.562.828 dan Rp9.046.319.006.

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, deposito berjangka merupakan deposito pada PT Bank OCBC NISP Tbk milik NRC, Entitas Anak, yang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22) dan fasilitas kredit lainnya yang belum digunakan. Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu antara 1 – 3 bulan.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017	31 Des 2016
Tingkat Suku Bunga Kontraktual	6,50%	7.00% - 7.25%

8. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Pihak Ketiga		
PT Saraneka Indahpancar	24.432.106.305	22.232.473.048
Badan Kerjasama Mutiara Buana	16.149.361.500	12.251.241.600
PT Kencana Graha Optima	14.941.154.048	11.638.915.735
PT Primasentosa Ganda	13.245.783.845	8.922.750.244
PT Bumi Serpong Damai Tbk	11.289.602.396	11.935.113.300
PT Jakarta Realty	11.194.820.000	11.037.756.364
PT Kuningan Nusajaya	10.275.155.000	9.779.160.000
PT Bali Perkasa Sukses	10.087.114.702	10.213.030.590
PT Alfa Goldland Realty	9.780.909.659	9.476.946.570
PT Putra Adhi Prima	7.414.283.045	5.534.146.182
PT Kreasi Bersama Maju	7.240.000.000	3.970.975.455
PT Multi Artha Pratama	7.121.590.304	7.538.397.264
PT Tiara Metropolitan Indah	7.007.152.382	7.044.774.889
PT Indomarina Square	5.694.528.109	5.694.528.109
PT Antilope Madju Puri Indah	5.522.727.273	5.522.727.273
KSO Paramount Serpong	5.094.480.507	5.094.480.507
KSO Pembangunan Tangerang 55F	--	6.475.014.000
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	--	5.085.768.408
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	71.269.790.282	81.058.391.639
Jumlah	237.760.559.357	240.506.591.177

b. Berdasarkan wilayah:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Jakarta	183.309.833.019	178.560.780.236
Surabaya	39.585.376.838	32.331.412.475
Semarang	6.996.825.360	9.724.632.341
Denpasar	4.372.663.157	15.112.345.992
Medan	3.495.860.983	4.777.420.133
Jumlah	237.760.559.357	240.506.591.177

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. Persediaan

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Tanah Siap Dijual	277.732.892.303	307.252.232.481
Tanah Sedang Dikembangkan	91.842.250.553	74.034.062.577
Perlengkapan Operasional Hotel	10.059.218.744	9.693.254.499
Lain-lain	794.829.090	717.966.590
Jumlah	380.429.190.690	391.697.516.147

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dan milik TCP, Entitas Anak, di daerah Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)		31 Des 2016	
Pemilik	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
SCS	72	264.626.709.268	81	294.146.049.446
TCP	2	13.106.183.035	2	13.106.183.035
Jumlah	74	277.732.892.303	83	307.252.232.481

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)		31 Des 2016	
Pemilik	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
SCS	129	91.842.250.553	98	74.034.062.577

Persediaan atas tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang bank dan obligasi (Catatan 22, 29 dan 30).

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

10. Uang Muka

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, uang muka pembelian tanah TARI, Entitas Anak SIP, dan uang muka proyek NRC, Entitas Anak.

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Pembelian Tanah	222.777.840.122	222.195.827.340
Proyek	44.867.726.527	23.393.568.462
Jumlah	267.645.566.649	245.589.395.802

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. Biaya Dibayar di Muka

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Asuransi	2.460.224.067	2.040.086.878
Sewa	690.878.895	2.033.270.880
Lain-lain	11.206.295.572	6.001.598.646
Jumlah	14.357.398.534	10.074.956.404

12. Piutang kepada Pihak Berelasi

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	6.575.000.000	6.575.000.000
PT Baskhara Utama Sedaya	--	20.644.546.188
Jumlah	6.575.000.000	27.219.546.188

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

Tahun 2015

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp12.895.003.944 dan Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS (Catatan 16).

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

Tahun 2017

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan PT Lintas Marga Sedaya. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

Pada tanggal 22 Maret 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, memberikan pinjaman subordinasi tambahan kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp 4.880.641.715 dan Rp1.538.429.949.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041 (Catatan 46).

Tahun 2016

Pada tanggal 22 Desember 2016, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, memberikan pinjaman kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp2.801.732.674 dan Rp883.141.514.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Pada tanggal 25 Juli 2016, sebagaimana telah diubah dengan *addendum* tanggal 26 Juli 2016, HIP, Entitas Asosiasi, menerbitkan *Mandatory Convertible Note* (MCN) sejumlah Rp21.040.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Note* (MCN) sebesar Rp6.575.000.000 yang diterbitkan oleh HIP, Entitas Asosiasi, yang dapat dikonversikan menjadi 799.955 lembar saham HIP.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)			
Kepemilikan	Saldo Awal	Pengurangan	Saldo Akhir
%	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40,00	--	--
PT Skylift Indonesia	34,16	1.326.868.002	(1.326.868.002)
Jumlah		1.326.868.002	(1.326.868.002)

31 Des 2016			
Kepemilikan	Saldo Awal	Bagian Rugi Bersih	Saldo Akhir
%	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40,00	948.597.999	(948.597.999)
PT Skylift Indonesia	34,16	1.326.868.002	--
Jumlah		2.275.466.001	(948.597.999)

PT Horizon Internusa Persada

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Jumlah Aset	14.211.368.815	18.745.690.639
Jumlah Liabilitas	1.304.510.374	22.035.946.122
Jumlah Pendapatan	1.196.716.840	593.796.737
Jumlah Rugi Komprehensif	(4.842.686.076)	(5.636.779.627)

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada HIP. Selain itu, ada keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris, Perusahaan juga berpartisipasi langsung dalam proses pembuatan kebijakan, adanya pertukaran personil manajerial dan penyediaan informasi teknis pokok.

Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontijensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontijensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

PT Skylift Indonesia

Terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2013, PT Skylift Indonesia sudah tidak beroperasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembubaran PT Skylift Indonesia dan menugaskan Direksi PT Skylift Indonesia sebagai likuidator. Pada bulan Agustus 2017, TCP menerima dana hasil likuidasi PT Skylift Indonesia, dan dicatat dalam akun Pendapatan Lainnya (Catatan 46).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Jumlah Aset	--	5.283.053.732
Jumlah Liabilitas	--	21.989.108
Pendapatan	--	--
Jumlah Laba Komprehensif	--	--

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada Skylift.

14. Investasi Tersedia Untuk Dijual

	Kepemilikan	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
Nama Entitas	%	Rp	Rp
Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya			
PT Karsa Surya Indonusa	<1	1.800.000.000	1.800.000.000
PT SLP Internusa Karawang	<1	2.500.000	2.500.000
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya		1.802.500.000	1.802.500.000

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa Perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

15. Investasi pada Ventura Bersama

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan, KSS dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)					
Kepemilikan		Saldo Awal	Bagian Laba (Rugi)	Pengurangan	Saldo Akhir
			Neto		
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	0,00	434.372.706.754	(12.785.816.859)	(421.586.889.895)	--
JO Karabha NRC	45,00	201.566.908.033	--	(18.000.000.000)	183.566.908.033
PT SLP Surya Ticon Internusa	50,00	164.354.041.042	2.505.355.903	--	166.859.396.945
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,00	38.891.931.038	--	--	38.891.931.038
JO STC NRC	40,00	4.949.598.783	(1.634.707.612)	(2.200.000.000)	1.114.891.171
JO Maeda NRC	50,00	2.926.951.245	(1.494.343.364)	--	1.432.607.881
JO Edgenta Propel NRC	45,00	7.324.711.592	6.768.547.542	--	14.093.259.134
Jumlah		854.386.848.487	(6.640.964.390)	(441.786.889.895)	405.958.994.202

31 Des 2016					
Kepemilikan		Saldo Awal	Bagian Laba (Rugi)	Lain-lain *)	Saldo Akhir
			Neto		
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	26,12	474.589.012.816	(40.435.654.965)	219.348.903	434.372.706.754
JO Karabha NRC	45,00	172.094.121.333	29.472.786.700	--	201.566.908.033
PT SLP Surya Ticon Internusa	50,00	162.395.744.704	1.958.296.338	--	164.354.041.042
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,00	37.217.707.620	1.674.223.418	--	38.891.931.038
JO STC NRC	40,00	10.815.156.041	2.934.442.742	(8.800.000.000)	4.949.598.783
JO Maeda NRC	50,00	3.135.939.925	216.652.320	(425.641.000)	2.926.951.245
JO Edgenta Propel NRC	45,00	--	7.324.711.592	--	7.324.711.592
Jumlah		860.247.682.439	3.145.458.145	(9.006.292.097)	854.386.848.487

*) Lain-lain merupakan efek dilusi (PT Baskhara Utama Sedaya) dan bagi hasil dari ventura bersama.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	30 Sept 2017 *) (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	934.397.850.819	967.009.341.643
Jumlah Liabilitas	28.386.120.000	36.189.951.208
Pendapatan	--	--
Jumlah Rugi Komprehensif	(48.942.682.175)	(154.149.726.776)

Keterangan :

*) Posisi aset, liabilitas, pendapatan, dan rugi komprehensif yang di sajikan merupakan posisi keuangan sebelum di alihkan kepada Astratel, yaitu per 30 April 2017 (Catatan 46).

Pada tanggal 15 Nopember 2013, NRC, Entitas Anak, membeli 63.272 lembar saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi KSS, Entitas Anak, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40% dan NRC sebesar 14,38%. Dengan transaksi pembelian saham BUS oleh NRC, maka persentase kepemilikan saham Perusahaan di BUS secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 55,28%.

Pada tanggal 15 Nopember 2013, pemegang saham BUS, yakni KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, serta IRR, menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

Pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengakhiri komitmennya untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan (Catatan 16).

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan NRC dan KSS pada BUS (Catatan 16) sebesar 6,90% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041 (Catatan 46).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo – Palimanan

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	598.993.737.760	598.993.737.760
Jumlah Liabilitas	140.879.303.124	140.879.303.124
Pendapatan	--	10.963.298.132
Jumlah Laba Komprehensif	--	65.495.081.556

Berdasarkan *addendum* Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 Nopember 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP)

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	803.784.395.282	793.499.047.838
Jumlah Liabilitas	152.393.260.502	146.576.121.315
Pendapatan	33.554.052.747	34.752.644.893
Jumlah Laba Komprehensif	4.468.211.651	3.360.661.661

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humberg Lie, SH, SE, M.kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK) Ltd., dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	521.012.162	521.012.162
Jumlah Liabilitas	361.107.268	361.107.268
Pendapatan	--	--
Jumlah Laba Komprehensif	--	5.580.744.727

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	32.204.950.583	38.005.711.909
Jumlah Liabilitas	25.639.808.811	21.853.801.108
Pendapatan	--	29.102.002.686
Jumlah Laba Komprehensif	(4.086.769.029)	7.336.106.855

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Per 31 Desember 2016, disetujui oleh JO STC NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp8.800.000.000.

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit), disetujui oleh JO STC NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp2.200.000.000.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	3.624.149.304	8.488.556.687
Jumlah Liabilitas	823.940.547	2.699.661.203
Pendapatan	1.427.250.000	5.999.860.000
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(2.988.686.727)	433.304.636

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	62.960.949.406	40.267.865.153
Jumlah Liabilitas	31.642.595.775	23.990.728.282
Pendapatan	84.581.801.756	93.799.438.125
Jumlah Laba Komprehensif	15.041.216.761	16.277.136.871

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

JO STC – NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing 60% dan 40%.

Per tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit), belum ada kegiatan operasional pembangunan proyek.

16. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)						
	Hak Suara Potensial	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Bagian Rugi Neto	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Mezzanine LMS I dan III	0,00	415.558.647.971	14.565.055.297	(407.833.177.381)	(22.290.525.887)	--
Mezzanine BUS II (Catatan 15)	0,00	3.722.328.000	--	(3.722.328.000)	--	--
Jumlah		419.280.975.971	14.565.055.297	(411.555.505.381)	(22.290.525.887)	--

31 Des 2016						
	Hak Suara Potensial	Saldo Awal	Penambahan	Bagian Rugi Neto	Dilusi	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Mezzanine LMS I dan III	13,61	468.852.387.503	13.214.414.858	(65.726.209.499)	(781.944.891)	415.558.647.971
Mezzanine BUS II (Catatan 15)	0,16	3.722.328.000	--	--	--	3.722.328.000
Jumlah		472.574.715.503	13.214.414.858	(65.726.209.499)	(781.944.891)	419.280.975.971

Pinjaman Mezzanine LMS I

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan. Investasi jangka panjang lainnya ini akan dilunasi dengan penerbitan saham baru LMS.

Suku bunga yang dikenakan atas setiap pemberian fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, sesuai dengan perjanjian pengelolaan rekening penampungan, namun tidak lebih cepat dari tahun keenam sejak tanggal utilisasi untuk utilisasi pertama, dan karenanya KSS, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS melalui *Conversion Notice Mezzanine* dapat meminta LMS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian Pinjaman Mezzanine LMS I yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, LMS akan menerbitkan saham baru kepada KSS pada harga nominal Rp1.000 untuk setiap sahamnya.

Pinjaman Mezzanine LMS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS II sebesar Rp76.600.000.000 dari para pemegang sahamnya. Pinjaman Mezzanine LMS II ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS.

Pinjaman Mezzanine LMS III

Pada tanggal 22 Desember 2016, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp40.365.000.000 dari para pemegang sahamnya dan KSS, Entitas Anak. Pinjaman Mezzanine LMS III ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II, termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS. KSS, Entitas Anak, memberikan Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp13.214.414.858, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2016 dan 11 Januari 2017, masing-masing sebesar Rp5.414.650.311 dan Rp7.799.764.547.

Pada tanggal 22 Maret 2017, KSS, Entitas Anak, memberikan tambahan Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp14.565.055.297.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persentase kepemilikan langsung KSS pada LMS setelah memperhitungkan hak suara potensial yang timbul dari konversi Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II dan Pinjaman Mezzanine LMS III menjadi saham baru LMS sampai dengan tanggal 8 Mei 2017 dan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar 13,61% dan 13,41%. Total persentase kepemilikan langsung tersebut ditambah dengan kepemilikan tak langsung KSS dan NRC pada LMS melalui BUS (Catatan 16) adalah lebih dari 20%, dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian rugi dari kepemilikan langsung KSS pada LMS sampai dengan tanggal 8 Mei 2017 dan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) masing-masing sebesar 13,61% dan 13,41% adalah Rp22.290.525.887 dan Rp43.232.162.286, dan dicatat dalam akun Bagian Rugi Entitas Asosiasi.

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 (tiga) investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II), masing-masing sejumlah Rp2.830.210.056 dan Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS dan NRC melalui *Conversion Notice Mezzanine* dapat meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada KSS dan NRC pada harga konversi sebesar Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

Pinjaman Mezzanine BUS III

Pada tanggal 22 Desember 2016, BUS telah menerbitkan tambahan Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS III) kepada 3 (tiga) investor Mezzanine BUS I, sebesar Rp4.949.835.142. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS III ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041 (Catatan 46).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. Aset Real Estat

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, dan milik SIPA, Entitas Anak KSP, pada 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan milik SCS, Entitas Anak, pada 31 Desember 2016 yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, dan Bekasi serta Subang, Jawa Barat, dengan luas dan nilai sebagai berikut :

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)		31 Des 2016	
	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
SCS	932	938.271.565.153	733	606.939.047.188

18. Properti Investasi

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Plaza Glodok yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, tanah milik SIT, Entitas Anak, serta tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)				
	1 Jan 2017 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 Sept 2017 Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	146.047.963.771	75.171.073.250	--	--	221.219.037.021
Bangunan dan Prasarana	441.899.753.829	--	--	--	441.899.753.829
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45.156.972.931	--	--	--	45.156.972.931
Aset dalam Konstruksi	159.757.358.945	76.796.041.978	--	--	236.553.400.923
	801.687.084.074	151.967.115.228	--	--	953.654.199.302
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	152.782.406.083	17.957.216.011	--	--	170.739.622.094
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	35.033.923.880	3.796.143.386	--	--	38.830.067.266
	196.641.364.561	21.753.359.397	--	--	218.394.723.958
Jumlah Tercatat	605.045.719.513				735.259.475.344
	31 Desember 2016				
	1 Jan 2016 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Des 2016 Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	128.025.963.771	18.022.000.000	--	--	146.047.963.771
Bangunan dan Prasarana	452.800.682.004	--	--	(10.900.928.175)	441.899.753.829
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45.156.972.931	--	--	--	45.156.972.931
Aset dalam Konstruksi	158.285.564.753	1.471.794.192	--	--	159.757.358.945
	793.094.218.057	19.493.794.192	--	(10.900.928.175)	801.687.084.074
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	129.566.179.964	24.250.612.577	--	(1.034.386.458)	152.782.406.083
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	29.972.399.351	5.061.524.529	--	--	35.033.923.880
	168.363.613.913	29.312.137.106	--	(1.034.386.458)	196.641.364.561
Jumlah Tercatat	624.730.604.144				605.045.719.513

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, nilai buku properti investasi berupa bangunan dan prasarana di reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp9.866.541.717 (Catatan 19).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Penghasilan Sewa	172.506.190.291	164.350.010.684
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang menghasilkan Penghasilan Sewa	121.734.471.370	116.517.789.174

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban Langsung	5.806.916.748	6.215.701.544
Beban Lainnya (Catatan 47)	15.946.442.649	15.946.442.650
Jumlah	21.753.359.397	22.162.144.194

Beban penyusutan dalam beban operasional dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lainnya (Catatan 43 dan 47).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Banyan Tree, bangunan dan lahan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Nilai wajar properti investasi gedung Glodok Plaza serta tanah area parkir milik TCP, Entitas Anak, per 30 September 2017 (Tidak Diaudit), berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 3 Februari 2016 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2015, adalah sebesar Rp619.970.000.000.

Nilai wajar properti investasi milik SAM, Entitas Anak, per 30 September 2017 (Tidak Diaudit), berdasarkan laporan penilai independen Susan Widjojo & Rekan bertanggal 19 Oktober 2015, 17 Februari 2016 dan 21 April 2016 dengan tanggal penilaian 30 Juni 2015, 31 Desember 2015 dan 4 Februari 2016 menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya, adalah sebesar Rp810.772.000.000.

Nilai wajar properti investasi milik SCS, Entitas Anak, per 30 September 2017 (Tidak Diaudit), berdasarkan laporan Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 17 Nopember 2015 dengan tanggal penilaian 5 Oktober 2015 menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Rekonsiliasi antara Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan, adalah sebesar Rp247.281.000.000.

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp28.283.589.230.

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang dan obligasi (Catatan 29 dan 30).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan adalah masing-masing sebesar Rp1.160.932.464.005 dan Rp1.127.500.000.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, penambahan aset dalam konstruksi merupakan pengeluaran sehubungan dengan rencana TCP, Entitas Anak, untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa (GSI) dan bangunan dalam konstruksi milik SIT, Entitas Anak.

19. Aset Tetap

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)				
	1 Jan 2017	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Sept 2017
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	188.223.208.784	2.850.000.000	56.287.500	--	191.016.921.284
Bangunan dan Prasarana	1.116.012.096.909	5.293.662.619	103.465.287	15.681.912.059	1.136.884.206.300
Pertamanan	2.835.077.786	--	--	--	2.835.077.786
Mesin dan Peralatan	436.563.335.627	21.324.690.144	64.597.396	282.386.257	458.105.814.632
Peralatan Kantor	278.092.975.144	10.456.897.867	419.632.282	495.810.314	288.626.051.043
Peralatan Proyek	35.987.350.378	1.677.925.640	130.200.000	--	37.535.076.018
Kendaraan	64.093.988.893	5.085.421.877	1.090.833.674	--	68.088.577.096
Perabot dan Perlengkapan	30.807.141.310	2.119.368.155	--	(6.719.582)	32.919.789.883
Perlengkapan Operasional	10.059.121.321	77.807.400	--	--	10.136.928.721
Aset dalam Konstruksi	46.309.857.103	33.301.023.781	--	(16.453.389.048)	63.157.491.836
Jumlah	2.208.984.153.255	82.186.797.483	1.865.016.139	--	2.289.305.934.599
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	449.698.769.292	37.268.524.595	94.843.180	--	486.872.450.707
Pertamanan	2.162.112.145	90.343.659	--	--	2.252.455.804
Mesin dan Peralatan	293.295.477.692	30.442.624.610	64.597.396	(78.954.433)	323.594.550.473
Peralatan Kantor	191.470.461.396	17.824.558.495	409.968.618	81.652.288	208.966.703.561
Peralatan Proyek	16.636.028.859	3.821.648.368	128.620.163	--	20.329.057.064
Kendaraan	50.182.352.117	5.426.945.864	1.090.833.674	--	54.518.464.307
Perabot dan Perlengkapan	13.481.807.665	4.809.906.612	--	(2.697.855)	18.289.016.422
Perlengkapan Operasional	9.851.784.806	138.601.135	--	--	9.990.385.941
Jumlah	1.026.778.793.972	99.823.153.338	1.788.863.031	--	1.124.813.084.279
Jumlah Tercatat	1.182.205.359.283				1.164.492.850.320

	31 Des 2016				
	1 Jan 2016	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Des 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	182.752.522.784	5.470.686.000	--	--	188.223.208.784
Bangunan dan Prasarana	864.308.904.298	14.809.140.338	21.243.351	236.915.295.624	1.116.012.096.909
Pertamanan	2.818.137.786	16.940.000	--	--	2.835.077.786
Mesin dan Peralatan	404.521.170.963	39.510.988.586	9.186.323.921	1.717.499.999	436.563.335.627
Peralatan Kantor	257.318.035.447	21.974.748.691	1.363.514.102	163.705.108	278.092.975.144
Peralatan Proyek	35.488.176.278	499.174.100	--	--	35.987.350.378
Kendaraan	81.134.790.363	4.682.468.919	21.723.270.389	--	64.093.988.893
Perabot dan Perlengkapan	17.241.573.777	13.729.272.641	--	(163.705.108)	30.807.141.310
Perlengkapan Operasional	10.059.121.321	--	--	--	10.059.121.321
Aset dalam Konstruksi	192.235.757.839	81.805.966.712	--	(227.731.867.448)	46.309.857.103
Jumlah	2.047.878.190.856	182.499.385.987	32.294.351.763	10.900.928.175	2.208.984.153.255
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	402.302.629.153	46.370.428.049	8.674.368	1.034.386.458	449.698.769.292
Pertamanan	2.039.221.932	122.890.213	--	--	2.162.112.145
Mesin dan Peralatan	258.852.311.123	41.705.974.467	7.262.807.898	--	293.295.477.692
Peralatan Kantor	170.259.928.075	22.561.534.509	1.351.001.188	--	191.470.461.396
Peralatan Proyek	10.280.929.445	6.355.099.414	--	--	16.636.028.859
Kendaraan	57.470.456.705	11.182.876.078	18.470.980.666	--	50.182.352.117
Perabot dan Perlengkapan	7.694.658.150	5.787.149.515	--	--	13.481.807.665
Perlengkapan Operasional	9.345.952.943	505.831.863	--	--	9.851.784.806
Jumlah	918.246.087.526	134.591.784.108	27.093.464.120	1.034.386.458	1.026.778.793.972
Jumlah Tercatat	1.129.632.103.330				1.182.205.359.283

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 45)	72.131.892.457	65.709.843.707
Beban Langsung	27.691.260.881	30.110.072.524
Jumlah	99.823.153.338	95.819.916.231

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Jenis Aset Tetap		
Mesin dan Peralatan	193.767.552.157	169.634.498.061
Peralatan Kantor	118.610.742.857	118.096.490.430
Bangunan dan Prasarana	79.216.399.998	78.533.347.693
Kendaraan	33.298.275.744	26.760.306.492
Perlengkapan Operasional	9.202.130.149	4.558.854.287
Perabot dan Perlengkapan	3.251.451.764	2.813.099.701
Peralatan Proyek	2.716.648.489	2.829.779.989
Jumlah	440.063.201.158	403.226.376.653

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, yaitu Gran Melia Hotel Jakarta berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 31 Oktober 2016 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.307.891.220.000 dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya.

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, yaitu Melia Bali Hotel, berdasarkan laporan penilai independen Willson & Rekan (berasosiasi dengan Knight Frank) bertanggal 18 Mei 2015 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2014, Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto, adalah sebesar Rp1.025.143.000.000.

Nilai wajar aset tetap milik SIH, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Penilai Independen	Tanggal Penilaian	Nilai Pasar
Tanah, Bangunan & Prasarana - Batiqa Hotel Karawang	KJPP Susan Widjojo & Rekan	06 Juni 2017	118.259.000.000
Tanah, Bangunan & Prasarana - Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Susan Widjojo & Rekan	03 Mei 2016	58.908.500.000
Tanah, Bangunan & Prasarana - Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Susan Widjojo & Rekan	23 Juni 2016	66.758.300.000
Tanah, Bangunan & Prasarana - Batiqa Hotel Palembang	KJPP Felix Sutandar & Rekan	04 Oktober 2016	78.937.200.000
Tanah & Struktur Bangunan - Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Felix Sutandar & Rekan	06 Juni 2017	97.213.000.000
Tanah & Pondasi Bangunan - Batiqa Hotel Lampung	KJPP Susan Widjojo & Rekan	06 Juni 2017	85.681.000.000
Tanah - Batiqa Hotel Casablanca	KJPP Susan Widjojo & Rekan	11 Februari 2015	65.317.000.000
Jumlah			571.074.000.000

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) yakni sebesar Rp21.797.302.984 dan Rp23.677.107.347 atau sebesar 1,87% dan 2,58% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Penambahan tanah pada tahun 2016 sebesar Rp5.470.686.000 merupakan aset pengampunan pajak yang dilaporkan oleh NRC, Entitas Anak (Catatan 35) berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-106/PP/WPJ.07/2017 tanggal 10 Januari 2017.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 22 dan 29).

Setifikat tanah yang dimiliki SIH, Entitas Anak seluas 16.233m² dan milik SIP, Entitas Anak SIH, seluas 2.604m², dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 29).

Untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
Penerimaan atas Penjualan	1.966.540.039	1.013.636.360
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	--	(4.864.583)
Nilai Buku	(76.153.108)	(483.365.256)
Laba Penjualan (Catatan 46)	1.890.386.931	525.406.521

Pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit), persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 49,01%, milik NRC, Entitas Anak, adalah 44,87%, milik SIH, Entitas Anak, adalah 93,25% serta milik SEP, Entitas Anak SCS, adalah 99,77%. Tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS, NRC, SIH dan SEP.

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi SIH, Entitas Anak pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar Rp303.947.201 dan Rp2.628.935.216.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Rupiah	2.583.980.114.847	2.609.755.603.275
Dolar Amerika Serikat	5.880.913	2.719.192

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. Uang Muka Lain-lain

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Pembelian Aset Tetap	22.931.802.154	27.831.019.908
Pengembangan Tanah	323.657.249	698.939.676
Pembelian Properti Investasi	--	35.320.350.000
Lain-lain	1.896.457.365	963.619.441
Jumlah	25.151.916.768	64.813.929.025

Uang muka pembelian properti investasi merupakan pembayaran uang muka SIT, Entitas Anak, kepada PT Ciputra Jaya Mandiri dan PT Giarto Audry Cemerlang, pihak ketiga, atas pembelian tanah di Banjarmasin dan Makassar.

21. Aset Tidak Lancar Lainnya

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Jaminan Pengembalian	2.160.458.603	3.305.287.308
Aset yang Dijaminkan	2.500.000.000	2.500.000.000
Lain-lain	4.692.491.547	5.286.674.504
Jumlah	9.352.950.150	11.091.961.812

22. Pinjaman Bank Jangka Pendek

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Sementara Jangka Waktu Fasilitas Pinjaman No.266/WBD/HP/IX/2017 tanggal 29 September 2017, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- a. Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran (*Uncommitted*)
- Plafon : Rp100,000,000
- Jangka Waktu : sampai dengan 31 Oktober 2017
- Tujuan : untuk pembayaran proyek
- Suku Bunga : *Prime Lending Rate + 0,5% p.a (floating)*

- b. Jenis Fasilitas : *Demand Loan (Uncommitted)*
- Plafon : Rp50,000,000,000
- Jangka Waktu : sampai dengan 31 Oktober 2017
- Tujuan : untuk pembayaran proyek
- Suku Bunga : *Prime Lending Rate + 0,5% p.a (floating)*

- c. Jenis Fasilitas : Bank Garansi (*Uncommitted*)
- Plafon : Rp300,000,000,000
- Jangka Waktu : sampai dengan 31 Oktober 2017
- Tujuan : untuk pembayaran proyek
- Komisi : 1% p.a

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- | | | |
|--------------------|---|--|
| d. Jenis Fasilitas | : | Bank Garansi 3 <i>Case by Case (Uncommitted)</i> |
| Plafon | : | maksimal Rp85,000,000,000 |
| Jangka Waktu | : | sampai dengan 31 Oktober 2017 |
| Tujuan | : | untuk pembayaran proyek |
| Komisi | : | 1% p.a |
| | | |
| e. Jenis Fasilitas | : | Bank Garansi 4 <i>(Uncommitted)</i> |
| Plafon | : | Rp400,000,000,000 |
| Jangka Waktu | : | sampai dengan 31 Oktober 2017 |
| Tujuan | : | untuk pembayaran proyek |
| Komisi | : | 1% p.a |

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 19);
- 2 (dua) unit mesin *tower crane* (Catatan 19);
- Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5); dan
- Deposito berjangka sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi *case by case* (Catatan 7).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.
- Pembagian dividen diizinkan dan debitur harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal pelaksanaannya;
- Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali NRC dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh Perusahaan; dan
- Perubahan susunan pengurus harus diberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, NRC, Entitas Anak, sedang dalam proses perpanjangan fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, manajemen NRC, Entitas Anak, memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, tidak menggunakan fasilitas Kredit Rekening Koran dan *Demand Loan*.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), Entitas Anak

- Pada bulan Juli 2012, SCS, Entitas Anak, mendapat fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp200.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman memiliki tingkat bunga 11,75% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pada tanggal 9 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 8 Juli 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tanggal 8 Juli 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia sebesar Rp90.000.000.000 dengan piutang usaha dan persediaan tanah di kawasan industri SCS (Catatan 5 dan 9).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, adalah sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- Memindah-tangankan barang agunan kecuali barang dagangan;
- Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Per 31 Desember 2016, SCS, Entitas Anak, telah melunasi seluruh pinjaman bank tersebut.

- Berdasarkan akta No. 40 dan 41 tertanggal 26 Agustus 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Short Term Loan 1* dan *Short Term Loan 2* dari PT Bank Ganesha Tbk dengan jumlah plafon setinggi-tingginya Rp20.000.000.000 dan Rp15.000.000.000. Kedua fasilitas ini memiliki tingkat bunga mengambang sebesar 12% per tahun dan provisi sebesar 0,5% per tahun. Jangka waktu pemberian fasilitas pinjaman ini adalah satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pemberian fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah SHGB seluas 254.615 m² yang terletak di Karawang, Jawa Barat milik SCS, Entitas Anak (Catatan 9).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Ganesha Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Bank, adalah sebagai berikut:

- Meminjam dari Bank lain atau pihak ketiga manapun juga;
- Bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga;
- Menjual, meminjamkan, atau menggadaikan kepada pihak lain, termasuk membuat perjanjian-perjanjian lainnya berkenaan dengan jaminan fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman bank SCS, Entitas Anak, pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah nihil.

- Berdasarkan akta notaris No. 201 tertanggal 13 Juni 2017 dari Dr. Ranti Fauza Mayana, SH, notaris di Bandung, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafon sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga mengambang sebesar 10,25% per tahun dan provisi sebesar 0,10% per tahun. Jangka waktu pemberian fasilitas ini adalah satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pemberian fasilitas pinjaman.

Fasilitas ini dijamin dengan aset SCS sebagai berikut:

- Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp30.000.000.000;
- Sebidang tanah SHGB seluas 132.205 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp33.316.000.000 yang terletak di Karawang, Jawa Barat milik SCS, Entitas Anak, (Catatan 9);

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Bank, adalah sebagai berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar;
- Memindah-tangankan barang agunan;
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Saldo pinjaman bank SCS, Entitas Anak, pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah nihil.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. Utang Usaha

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

a. Berdasarkan pemasok:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Holcim Beton	33.280.997.589	5.894.713.969
PT Pionir Beton Industri	15.135.133.597	20.181.274.906
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	11.276.793.000	--
PT Cipta Mortar Utama	9.522.672.923	3.401.279.640
PT Cahaya Indotama Engineering	5.426.624.500	6.823.064.232
Handel Architects, LLP	5.368.466.800	--
PT The Master Steel Manufactory	4.764.663.131	7.551.315.008
PT Adhimix Precast Indonesia	2.842.333.000	6.518.364.020
PT Toyogiri Iron Steel	2.238.991.488	17.559.612.912
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	335.526.096.466	470.436.139.204
Jumlah	425.382.772.494	538.365.763.891

b. Berdasarkan umur:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo	315.300.656.545	384.962.466.313
Sudah Jatuh Tempo		
1 s/d 30 hari	44.634.282.665	66.613.078.410
31 s/d 60 hari	11.837.721.898	22.787.864.049
61 s/d 90 hari	9.496.704.757	11.852.718.544
91 s/d 120 hari	9.173.785.253	13.886.519.541
>120 hari	34.939.621.376	38.263.117.034
Jumlah	425.382.772.494	538.365.763.891

c. Berdasarkan mata uang:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Rupiah	419.163.542.383	532.559.321.264
Dolar Amerika Serikat	6.171.862.021	5.331.420.184
Yuan China	26.386.782	--
Euro	20.981.308	18.693.246
Dolar Singapura	--	456.329.197
Jumlah	425.382.772.494	538.365.763.891

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)	98.844.229.570	86.643.994.117
Pihak Ketiga		
Proyek Konstruksi	160.569.965.454	67.217.825.605
Beban Manajemen Hotel	14.979.353.943	7.090.479.806
<i>Sinking Fund</i>	13.885.197.896	12.849.357.368
Lain-lain	33.779.939.367	32.888.173.120
Sub Jumlah	223.214.456.660	120.045.835.899
Jumlah	322.058.686.230	206.689.830.016

Pihak Berelasi

TICON (HK) Limited

Pada tanggal 6 Desember 2016, SIT, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pengakuan pinjaman dari TICON (HK) Limited ("TICON") dengan nilai maksimum sebesar Rp60.000.000.000, yang akan digunakan untuk belanja modal dan kegiatan operasional selama pembangunan proyek gudang di Makassar dan Banjarmasin. Pinjaman tersebut berjangka waktu satu tahun sejak digunakan dengan tingkat bunga 10% per tahun. Sehubungan dengan perjanjian pengakuan utang tersebut, SIT, Entitas Anak, juga menandatangani perjanjian penerbitan 50 waran kepada TICON yang dapat dikonversi menjadi 600.000.000 lembar saham milik SIT, Entitas Anak, dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, nilai liabilitas jangka pendek lainnya kepada TICON adalah sebesar Rp 60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC

NRC, Entitas Anak, memiliki liabilitas jangka pendek lainnya kepada JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC masing-masing sebesar Rp38.844.229.570 pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

PT Baskhara Utama Sedaya

KSS, Entitas Anak, memiliki liabilitas jangka pendek lainnya kepada BUS sebesar Rp7.799.764.547 pada tanggal 31 Desember 2016, sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Mezzanine LMS III (Catatan 16). Liabilitas ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

25. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dengan rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
PT Suryacipta Swadaya (SCS)		
10% - 99%	25.147.280.909	4.127.156.000
Entitas Anak Lainnya	246.082.294	246.082.294
Jumlah	25.393.363.203	4.373.238.294

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan - Pasal 23	508.640.484	--
Pajak Pertambahan Nilai - neto	80.889.860	1.058.073.787
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 23	1.508.211.984	--
Pajak Penghasilan - Pasal 25	905.164.906	--
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	6.285.946.929	6.404.188.346
Pajak Final	3.346.311.577	2.603.637.337
Pajak Pertambahan Nilai - neto	6.779.552.981	8.878.105.878
Klaim atas Pengembalian Pajak	7.222.241.417	1.342.865.144
Jumlah	26.636.960.138	20.286.870.492

Klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) terdiri dari:

- Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan EPI, Entitas Anak, tahun 2016 yaitu sebesar Rp118.241.417.
- EPI, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/203/13/001/17 tertanggal 3 Juli 2017 diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Matraman untuk masa pajak Mei 2013 yang menyatakan bahwa EPI mempunyai Pajak Penghasilan Pasal 23 kurang bayar sebesar Rp7.104.000.000.

EPI, Entitas Anak, telah membayar Pajak Penghasilan Pasal 23 kurang bayar sebesar Rp7.104.000.000 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut pada tanggal 29 September 2017 dan dilanjutkan dengan mengajukan keberatan terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar kepada kantor pajak yang berwenang.

Klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 milik EPI, Entitas Anak. Berdasarkan hasil pemeriksaan, klaim yang disetujui adalah sebesar Rp1.003.265.051.

b. Utang Pajak

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	692.670.658	541.709.691
Pasal 23	3.955.000	8.661.204
Pasal 26	27.047.528	36.000.001
Pajak Penghasilan Final	73.826.335	824.176
Sub Jumlah	797.499.521	587.195.072
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	3.086.490.022	7.793.694.957
Pasal 23	247.452.298	345.005.263
Pasal 25	436.991.771	1.199.738.270
Pasal 26	455.955.932	312.948.349
Pasal 29	412.644.319.610	1.816.431.042

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Pajak Penghasilan Final		
Sewa	1.937.136.466	2.795.466.169
Konstruksi	1.377.122.893	118.158.475
Pajak Pertambahan Nilai - neto	26.220.667.031	17.148.332.205
Pajak Pembangunan I	3.788.993.957	5.984.442.854
Sub Jumlah	450.195.129.980	37.514.217.584
Jumlah	450.992.629.501	38.101.412.656

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Perusahaan		
Pajak Tangguhan	(334.925.371)	(1.192.205.492)
Entitas Anak		
Pajak Kini	417.839.639.602	2.292.442.750
Pajak Tangguhan	(8.657.520.295)	(7.182.524.043)
Sub Jumlah	409.182.119.307	(4.890.081.293)
Jumlah	408.847.193.936	(6.082.286.785)

Pajak Penghasilan Kini

Merupakan pajak penghasilan non final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
PT Karsa Sedaya Sejahtera	379.739.074.500	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	24.489.199.000	--
PT Suryalaya Anindita International	12.046.447.500	2.292.442.750
PT Sitiagung Makmur	1.564.918.602	--
Jumlah	417.839.639.602	2.292.442.750

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	1.686.154.065.772	135.422.250.880
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(461.419.121.982)	(18.603.057.839)
Eliminasi	(1.320.554.840.109)	(128.201.059.294)
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(95.819.896.319)	(11.381.866.253)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Perbedaan Waktu:		
Imbalan Kerja	1.898.561.696	4.725.828.600
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	(558.860.210)	(42.993.365)
Sub Jumlah	1.339.701.486	4.682.835.235
Perbedaan Tetap:		
Sumbangan	120.129.500	62.236.520
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(3.600.000.000)	(18.800.000.000)
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(20.320.514.996)	(2.403.048.567)
Dividen Diterima	(45.053.925.000)	(47.999.442.978)
Beban Lainnya	3.102.985.623	1.004.911.173
Sub Jumlah	(65.751.324.873)	(68.135.343.852)
Rugi Fiskal	(160.231.519.706)	(74.834.374.870)
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(424.954.050.887)	(293.035.732.531)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	11.361.274.708	--
Rugi Fiskal Perusahaan	(573.824.295.885)	(367.870.107.401)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban Pajak Kini - Perusahaan	--	--
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	417.839.639.602	2.292.442.750
Sub Jumlah	417.839.639.602	2.292.442.750
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka		
Pasal 23	163.265.306	2.019.507.589
Pasal 25	5.032.054.686	7.562.925.914
Sub Jumlah	5.195.319.992	9.582.433.503
Kurang Bayar Pajak Badan	412.644.319.610	(7.289.990.753)

Rincian tersebut adalah sebagai berikut:

Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka) :

Perusahaan	--	(8.801.464)
Entitas Anak		
PT Karsa Sedaya Sejahtera	379.575.809.194	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	24.489.199.000	--
PT Suryalaya Anindita International	7.014.392.814	(5.186.216.619)
PT Sitiagung Makmur	1.564.918.602	--
PT TCP Internusa	--	(698.749)
PT Suryacipta Swadaya	--	(1.463.842.754)
PT Enercon Paradhya International	--	(630.431.167)
Sub Jumlah	412.644.319.610	(7.281.189.289)
Jumlah	412.644.319.610	(7.289.990.753)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	1.686.154.065.772	135.422.250.880
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(461.419.121.982)	(18.603.057.839)
Eliminasi	(1.320.554.840.109)	(128.201.059.294)
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(95.819.896.319)	(11.381.866.253)
Beban Pajak Sesuai dengan Tarif Pajak Efektif	(23.954.974.080)	(2.845.466.563)
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:		
Sumbangan	30.032.375	15.559.130
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(900.000.000)	(4.700.000.000)
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(5.080.128.749)	(600.762.142)
Dividen Diterima	(11.263.481.250)	(11.999.860.745)
Beban Lainnya	775.746.406	251.227.794
Sub Jumlah	(16.437.831.218)	(17.033.835.963)
Rugi Fiskal yang Tidak Dimanfaatkan	40.057.879.927	18.687.097.034
Manfaat Pajak Perusahaan	(334.925.371)	(1.192.205.492)
Manfaat Pajak Entitas Anak	409.182.119.307	(4.890.081.293)
Jumlah	408.847.193.936	(6.082.286.785)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain Rp	31 Des 2016 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain Rp	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit) Rp
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan:							
Penyusutan Aset Tetap	(129.554.539)	(57.042.917)	--	(186.597.456)	(139.715.053)	--	(326.312.509)
Imbalan Kerja	4.038.647.987	(4.380.336.102)	947.255.469	605.567.354	474.640.424	--	1.080.207.778
Sub Jumlah	3.909.093.448	(4.437.379.019)	947.255.469	418.969.898	334.925.371	--	753.895.269
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak							
PT Sitiagung Makmur	3.631.591.994	(1.709.880.633)	155.210.839	2.076.922.200	(408.990.090)	--	1.667.932.110
PT Surya Internusa Hotel	15.511.808.678	21.197.274.013	(5.250.219)	36.703.832.472	6.989.471.963	--	43.693.304.435
PT Batiqa Hotel Manajemen	81.006.731	1.375.881.759	--	1.456.888.490	657.432.810	--	2.114.321.300
Sub Jumlah	19.224.407.403	20.863.275.139	149.960.620	40.237.643.162	7.237.914.683	--	47.475.557.845
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	23.133.500.851			40.656.613.060			48.229.453.114
Liabilitas Pajak Tangguhan:							
PT Suryalaya Anindita International	(38.017.235.313)	(496.907.400)	3.166.514.720	(35.347.627.993)	1.419.605.612	2.374.886.043	(31.553.136.338)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(38.017.235.313)			(35.347.627.993)			(31.553.136.338)

27. Beban Akrua

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Bunga Pinjaman	10.604.211.050	9.533.380.899
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	8.460.684.055	1.577.420.263
Sewa	8.359.420.950	8.934.453.724
Telepon, Listrik dan Air	4.955.284.758	4.915.793.637

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Biaya Perijinan	2.376.653.278	254.789.664
Biaya Kantor	1.203.651.367	437.174.921
Pajak Bumi dan Bangunan	947.420.802	--
Jasa Tenaga Ahli	487.749.001	366.781.413
Biaya Iklan dan Promosi	352.187.335	550.307.143
Komisi Penjualan	146.307.011	196.554.059
Lain-lain	7.060.108.686	10.096.677.729
Jumlah	44.953.678.293	36.863.333.452

28. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat yang diakui pada saat penandatanganan kontrak pengembangan tanah real estat dan/atau saat biaya pengembangan tanah real estat menjadi kewajiban SCS, Entitas Anak (Catatan 53).

Provisi pengembangan tanah dan lingkungan ini akan direalisasi saat telah diterimanya tagihan dari kontraktor.

29. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	444.106.848.046	496.574.996.668
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	397.656.263.576	456.078.099.210
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.382.838.938	41.914.374.245
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.933.000.000	23.489.775.436
Jumlah	877.078.950.560	1.018.057.245.559
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(217.338.148.496)	(202.905.679.873)
Bagian jangka panjang - Neto	659.740.802.064	815.151.565.686
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	9,75% - 11,00%	10,25% - 11,50%

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Dalam satu tahun	217.338.148.496	202.905.679.873
Dalam tahun ke-2	235.773.405.088	224.724.978.914
Dalam tahun ke-3	232.165.526.100	238.028.071.438
Dalam tahun ke-4	118.995.029.076	226.620.686.171
Dalam tahun ke-5	35.066.977.146	69.412.902.437
Dalam tahun ke-6	18.329.891.833	27.263.562.106
Dalam tahun ke-7	19.409.972.821	16.309.665.381
Dalam tahun ke-8	--	12.791.699.239
Jumlah	877.078.950.560	1.018.057.245.559

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
SIH	253.529.973.736	257.974.997.514
SAI	190.576.874.310	238.599.999.154
Jumlah	444.106.848.046	496.574.996.668

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun dari tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp151.938.642.662 dan Rp169.015.327.499.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar Rp17.250.018.170 dan Rp14.351.688.023.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA diatas, SIH, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: mengikat diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan agunan kepada pihak lain, meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak, dan menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari.

Berdasarkan perubahan ke II pada tanggal 8 Juli 2015, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp178.893.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang sebesar 10% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp101.591.331.074 dan Rp88.959.670.015.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 19):

- Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang Sumatera Selatan atas nama PT Surya Internusa Properti.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi II pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar nihil.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp59.768.590.735 dan Rp76.983.106.402.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD14.000.000 atau sebesar Rp134.890.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp64.679.854.416 dan Rp84.772.709.202.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, Entitas anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp66.128.429.159 dan Rp76.844.183.550.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 19), jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 11.000 lembar saham, serta jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh TCP, Entitas Anak, EPI, Entitas Anak, dan PT Mitra Karya Lentera.

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- memperoleh pinjaman baru;
- mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Jumlah pembayaran pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar masing-masing sebesar Rp48.370.000.000 dan Rp43.810.000.000.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia / Indonesia Eximbank (LPEI)

Saldo utang kepada LPEI merupakan utang SCS, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
SCS	397.656.263.576	456.078.099.210
Jumlah	397.656.263.576	456.078.099.210

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Berdasarkan akta No. 45 tanggal 15 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau disebut juga Indonesia Eximbank, dengan plafon Rp500.000.000.000 berdasarkan prinsip "*Musyawarah Mustanaqishah*". Fasilitas ini memiliki ketentuan bagi hasil atau *expected rate of return* sebesar 10,25% yang dibayarkan setiap tanggal 25 bulan berjalan. Besarnya tingkat *expected of return* dapat berubah sewaktu-waktu dan direviu setiap saat sesuai dengan kebijakan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima tahun, terhitung sejak tanggal pencairan Fasilitas Pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan persediaan tanah kavling yang berlokasi di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 9) dan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, (Catatan 19) serta wajib memenuhi persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 110%.
- Seluruh jaminan harus diasuransikan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: melakukan perluasan usaha diluar bidang usaha menurut Anggaran Dasar, membagikan dividen yang melebihi laba bersih diakhir tahun buku.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit), SCS, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp500.000.000.000.

Pembayaran utang bank pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp59.027.777.778 dan Rp26.388.888.889.

Saldo pinjaman SCS, Entitas Anak, pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp397.656.263.576 dan Rp456.078.099.210.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Saldo utang kepada OCBC merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
SEP	31.382.838.938	41.914.374.245
Jumlah	31.382.838.938	41.914.374.245

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Desember 2015, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran
Plafon : Rp5.000.000.000
Jangka Waktu : 30 Desember 2017
Tujuan : Pinjaman *Standby*
Suku Bunga : *Prime Lending Rate (floating)*
Provisi : 0,20% p.a
- b. Jenis Fasilitas : *Combine Trade*
(Sublimit: Bank Guarantee (BG) and Standby L/C)
Plafon : USD4,500,000
Jangka Waktu : 30 Desember 2017
Tujuan : Pembelian dan Penyaluran Gas
Provisi : 1% (BG), 1,25% (*Standby L/C*)
- c. Jenis Fasilitas : *Term Loan*
Plafon : Rp50.000.000.000
Jangka Waktu : 11 Juni 2021
Tujuan : Pembiayaan Pembangunan Pipa
Suku Bunga : *Prime Lending Rate + 0,25% p.a (floating)*
Komisi : 1% p.a

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 19);
- b. Piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 5);
- c. *Top up, cost overrun* dan *cash deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 53);
- d. Perjanjian Subordinasi yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 53).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- i. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,1 kali.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ii. Menjaga rasio non keuangan sebagai berikut:

- Menjaga *Sinking Fund* untuk 1 periode pembayaran pokok dan bunga.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi II pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar Rp10.544.744.091 dan nihil.

Saldo pinjaman SEP, Entitas Anak SCS, atas fasilitas *Term Loan* pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp31.382.838.938 dan Rp41.914.374.245.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Saldo utang Bank Mandiri per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 merupakan utang milik SAM, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
SAM	3.933.000.000	23.489.775.436
Jumlah	3.933.000.000	23.489.775.436

PT Sitiagung Makmur (SAM)

Pada bulan Juni 2010, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------|---|--------------------------------------|
| a. Jenis Fasilitas | : | Kredit Investasi I |
| Plafon | : | Rp158.000.000.000 |
| Jangka Waktu | : | 23 Desember 2016 |
| Tujuan | : | Pembiayaan kembali pinjaman |
| Suku Bunga | : | 11% p.a |
| b. Jenis Fasilitas | : | Kredit Investasi II |
| Plafon | : | Rp41.000.000.000 |
| Jangka Waktu | : | 23 Desember 2017 |
| Tujuan | : | Pengambilalihan utang pemegang saham |
| Suku Bunga | : | 11% p.a |
| c. Jenis Fasilitas | : | Kredit Investasi III |
| Plafon | : | Rp61.000.000.000 |
| Jangka Waktu | : | 23 Desember 2017 |
| Tujuan | : | Pembiayaan pembangunan vila |
| Suku Bunga | : | 11% p.a |

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang (*floating*) dan dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, dengan nilai maksimum sebesar Rp260.000.000.000 dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebesar Rp209.230.000.000 (Catatan 19) dan jaminan perusahaan dari TCP, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM. SAM juga mempunyai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2.500.000.000 per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 untuk menjaga saldo kas minimal (Catatan 21). Pembayaran utang bank pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar Rp19.607.775.437 dan Rp37.350.000.000.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SAM, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Bank, adalah sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit yang tidak sesuai dengan jenis dan tujuan penggunaannya yang telah tercantum pada perjanjian kredit;
- Mengubah hak milik objek agunan;
- Melunasi hutang kepada pemegang saham;

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Membagikan dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham; dan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

SAM, Entitas Anak, telah melunasi fasilitas Kredit Investasi III dan fasilitas Kredit Investasi I, masing-masing per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

Saldo pinjaman SAM, Entitas Anak, pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp3.950.000.000 untuk *Tranche* B dan pada 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp15.200.000.000 dan Rp8.289.775.436 untuk *Tranche* B dan C.

30. Utang Obligasi

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I	900.000.000.000	900.000.000.000
Obligasi Surya Semesta Internusa I	550.000.000.000	550.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(8.851.188.095)	(11.954.173.718)
Jumlah	1.441.148.811.905	1.438.045.826.282
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(549.888.343.205)	(548.883.432.032)
Utang Obligasi Jangka Panjang - Neto	891.260.468.700	889.162.394.250

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-508/D.04/2016 atas penawaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

	Jumlah Pokok Rp	Tingkat Bunga Tetap %	Jangka Waktu
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I			
Seri A	510.000.000.000	9,875	Tiga Tahun
Seri B	390.000.000.000	10,5	Lima Tahun

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember; sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang Obligasi.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. 903 unit rumah susun dari Gedung “Glodok Plaza” di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, milik TCP, Entitas Anak (Catatan 18);
2. Sebidang tanah seluas 213.797 m² yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A sejumlah Rp510.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019 dan Seri B sejumlah Rp390.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2021.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK No. S-12651/BL/2012 atas penawaran obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp700.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari :

	Jumlah Pokok	Tingkat Bunga Tetap	Jangka Waktu
	Rp	%	
Obligasi Seri B	550.000.000.000	9,3	Lima Tahun

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 6 pada bulan Februari, Mei, Agustus dan November, sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang Obligasi.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. Gedung perkantoran *The Manor* dan Gedung *The Promenade* di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 18);
2. 44 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort (Catatan 18).

Pada tanggal 7 Juni 2016, SAM, Entitas Anak, telah menandatangani Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) atas tambahan 6 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort dalam rangka pertukaran jaminan, sehingga Villa Banyan Tree Ungasan Resort yang dijamin menjadi 44 unit.

Obligasi Surya Semesta Internusa I Seri B sejumlah Rp550.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 6 November 2017.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam kedua obligasi diatas antara lain:

- a. Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya, kecuali dalam rangka pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha;
- b. Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminan sehubungan dengan obligasi;
- c. Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha;
- d. Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;
- e. Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;
- f. Menjaga "*Interest Coverage Ratio*" tidak kurang dari 2,5:1; dan
- g. Menjaga "*Debt to Equity Ratio*" tidak lebih dari 2:1.

31. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

	30 Sept 2017	31 Des 2016
	(Tidak Diaudit)	
	Rp	Rp
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	649.554.234	1.022.288.792
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(553.227.703)	(711.019.818)
Bagian Jangka Panjang	96.326.531	311.268.974

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Utang kepada Pihak Ketiga - Lain-lain merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

32. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Jakarta	250.058.348.219	206.264.478.435
Semarang	114.334.717.228	998.047.273
Surabaya	59.555.366.903	25.753.809.413
Denpasar	57.749.280.814	11.975.810.393
Medan	21.852.774.760	28.123.600.537
Jumlah	503.550.487.924	273.115.746.051

33. Jaminan dari Pelanggan

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas penyewaan gedung, *service charge*, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa serta jaminan sehubungan dengan penjualan tanah kawasan industri.

34. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Tingkat Kematian	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011</i>	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun	55 tahun
Kenaikan Gaji	5%	5%
Tingkat Bunga Teknis	8,3%	8,3%

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto.

35. Modal Saham

Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)		
	Jumlah Saham *)	Persentase Pemilikan / (%)	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Arman Investments Utama	455.930.376	9,76	56.991.297.000
PT Persada Capital Investama	369.188.000	7,91	46.148.500.000
PT Union Sampoerna	254.171.400	5,44	31.771.425.000
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	252.356.600	5,40	31.544.575.000
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234.000.000	5,01	29.250.000.000
Morgan Stanley and Co Intl Plc - Client AC	180.440.512	3,86	22.555.064.000
Christien Suriadjaya	52.647.460	1,13	6.580.932.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.871.013.092	61,49	358.876.636.500
Jumlah	4.669.747.440	100,00	583.718.430.000
Saham Treasuri (Catatan 38)	35.502.000		4.437.750.000
Jumlah	4.705.249.440		588.156.180.000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

Pemegang Saham	31 Des 2016		
	Jumlah Saham *)	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Arman Investments Utama	423.322.376	9,07	52.915.297.000
PT Persada Capital Investama	369.188.000	7,91	46.148.500.000
PT Union Sampoerna	303.892.500	6,51	37.986.562.500
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	275.072.900	5,89	34.384.112.500
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234.000.000	5,01	29.250.000.000
Sino Charter Finance Limited	187.065.664	4,01	23.383.208.000
Christien Suriadjaya	52.647.460	1,13	6.580.932.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.824.558.540	60,47	353.069.817.500
Jumlah	4.669.747.440	100,00	583.718.430.000
Saham Treasuri (Catatan 38)	35.502.000		4.437.750.000
Jumlah	4.705.249.440		588.156.180.000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

36. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

	Rp
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8.101.360.000
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8.000.000.000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64.125.000.000
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19.305.847.518
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005	
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271.735.750.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104.513.750.000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36.222.489.573
Aset Pengampunan Pajak	3.397.843.075
Jumlah	290.374.540.166

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

37. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

	Rp
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak, per 30 Oktober 2012	61.804.450.737
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, per 30 Oktober 2012	240.457.909.300
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali SAI	(178.653.458.563)
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak, per 30 Juni 2013	688.767.267.425
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, per 30 Juni 2013	491.045.038.770
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	197.722.228.655
Harga jual Investasi di NRC, per 30 November 2014	74.925.000.000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, per 30 November 2014	20.705.900.795
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	54.219.099.205
Harga jual Investasi di HIP, per 31 Desember 2014	195.000.000
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP, per 31 Desember 2014	174.096.971
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali HIP	20.903.029
Harga jual Investasi di NRC, per 23 Januari 2015	62.275.200.000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, per 23 Januari 2015	13.755.423.570
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	48.519.776.430
Harga jual Investasi di NRC, per 27 Januari 2015	35.029.800.000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, per 27 Januari 2015	6.308.433.965
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	28.721.366.035
Realisasi Selisih transaksi non pengendali HIP	(20.903.029)
Jumlah	150.529.011.762

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 lembar saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Anak, turun menjadi 51,10%, atau sebesar Rp2.555.000.000 dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp20.903.029.

Dengan turunnya persentase kepemilikan pada HIP dalam tahun 2015 menjadi sebesar 40% (Catatan 1.b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP sebesar Rp20.903.029 telah direalisasi.

38. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
Saldo Awal	35.502.000	0,75	26.125.100.911
Jumlah Saham Yang Dibeli Kembali	--	--	--
Saldo Akhir	35.502.000	0,75	26.125.100.911

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

39. Cadangan Umum

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.400.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp32.000.000.000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 1 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp30.600.000.000.

40. Kepentingan Non-Pengendali

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	429.905.879.397	414.865.609.208
PT Suryalaya Anindita International	19.987.150.724	18.201.530.945
PT Surya Energi Parahita	10.332.260.264	7.839.979.137
PT Sumbawa Raya Cipta	63.531	64.438
Jumlah	460.225.353.916	440.907.183.728
	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	42.798.965.510	22.633.750.566
PT Surya Energi Parahita	2.492.281.125	(514.592.050)
PT Suryalaya Anindita International	1.785.619.779	(212.835.878)
PT Sumbawa Raya Cipta	(906)	(879)
Jumlah	47.076.865.508	21.906.321.759

41. Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp51.367.221.840 atau sebesar Rp11 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp11 per saham atau sejumlah Rp51.367.221.840 diambil dari laba tahun 2016 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 1 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp45.343.247.642 atau sebesar Rp9,71 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp9,71 per saham atau sejumlah Rp45.343.247.642 diambil dari laba tahun 2015 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

42. Pendapatan Usaha

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Jasa Konstruksi	1.504.098.843.619	1.929.308.391.540
Hotel	540.315.687.361	508.453.047.396
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	172.506.190.291	164.350.010.684
Tanah Kawasan Industri	138.818.494.200	413.185.205.238
Jumlah	2.355.739.215.471	3.015.296.654.858

Tidak terdapat pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit).

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan *survey* atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

43. Beban Langsung

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Jasa Konstruksi	1.354.095.220.964	1.740.923.948.428
Hotel	191.795.777.614	183.938.505.708
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	121.734.471.370	116.517.789.174
Tanah Kawasan Industri	35.482.208.943	115.995.914.552
Jumlah	1.703.107.678.891	2.157.376.157.862

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit).

44. Beban Penjualan

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Jasa Pemasaran	11.135.276.798	10.020.399.127
Iklan dan Promosi	10.506.541.533	11.474.072.671
Gaji	10.200.474.316	9.084.344.713
Perjalanan dan Transportasi	2.832.026.522	2.677.225.894
Tender	851.271.094	1.490.458.269
Representasi dan Jamuan	525.005.567	639.036.171
Komunikasi	199.062.539	202.263.624
Lain-lain	4.636.755.782	1.528.806.781
Jumlah	40.886.414.151	37.116.607.250

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

45. Beban Umum dan Administrasi

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Gaji dan Upah	178.636.900.932	175.118.528.764
Penyusutan (Catatan 19)	72.131.892.457	65.709.843.707
Listrik dan Energi	29.163.558.281	34.161.782.934
Sewa	26.881.799.799	26.739.911.955
Perbaikan dan Pemeliharaan	26.341.615.885	14.844.052.092
Imbalan Pasca Kerja	15.676.487.071	22.402.149.892
Jasa Profesional	16.877.656.753	21.701.257.737
Pajak dan Perijinan	12.097.604.896	14.001.807.996
Pajak Bumi dan Bangunan	8.268.525.885	6.061.847.157
Keamanan dan Kebersihan	7.570.030.614	6.969.347.923
Kesejahteraan Karyawan	5.916.862.342	7.659.730.777
Asuransi	5.578.165.081	9.386.866.007
Perjalanan dan Transportasi	3.573.342.080	3.219.483.263
Perlengkapan Kantor	3.203.634.564	5.210.257.870
Komunikasi	1.569.088.926	1.943.732.605
Sumbangan dan Kontribusi	711.675.960	602.963.273
Lain-lain	16.767.245.894	13.230.077.974
Jumlah	430.966.087.420	428.963.641.926

46. Pendapatan Lainnya

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Keuntungan Penjualan Investasi dan Pengalihan Hak atas Aset	1.729.782.769.217	--
Penghasilan Bunga	43.391.570.571	24.277.116.876
Penghasilan Sewa Lahan	14.009.524.053	--
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 19)	1.890.386.931	525.406.521
Bagi Hasil Pendapatan	1.202.927.444	--
Lain-lain	12.935.937.088	3.159.674.624
Jumlah	1.803.213.115.304	27.962.198.021

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut (Catatan 12, 15 dan 16). Adapun syarat perjanjian jual-beli tersebut antara lain, bergantung pada persetujuan pemegang saham Perusahaan, yang telah didapatkan oleh Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang kedua pada tanggal 5 April 2017.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041.

Rincian penjualan dan pengalihan hak atas aset milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Rp
Total Nilai Penjualan dan Pengalihan	2.586.422.462.057
Hak atas Aset KSS dan NRC	
Piutang kepada Pihak Berelasi - PT Baskhara Utama Sedaya (Catatan 12)	(23.378.743.664)
Investasi pada Ventura Bersama - PT Baskhara Utama Sedaya (Catatan 15)	(421.586.889.895)
Investasi Jangka Panjang Lainnya (Catatan 16) :	
PT Lintas Marga Sedaya	(407.833.177.381)
PT Baskhara Utama Sedaya	(3.722.328.000)
Jumlah Penjualan dan Pengalihan Hak atas Aset KSS dan NRC	(856.521.138.940)
Biaya Penjualan dan Pengalihan	(118.553.900)
Keuntungan Penjualan dan Pengalihan Hak atas Aset	1.729.782.769.217
Estimasi Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang (Catatan 26.b)	404.228.273.570

Pada tanggal 8 Mei 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, telah menerima pembayaran masing-masing sebesar Rp371.151.896.016 dan Rp35.020.566.041 atau sejumlah Rp406.172.462.057. Sisa pembayaran sebesar Rp2.180.250.000.000 dicatat pada akun Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 12) yang akan dilunasi pada tanggal 15 Januari 2018.

47. Beban Lainnya

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 18)	15.946.442.649	15.946.442.650
Beban Administrasi Bank	4.243.766.792	5.638.800.886
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	361.779.286	11.674.673.397
Jumlah	20.551.988.727	33.259.916.933

48. Beban Pajak Penghasilan Final

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	49.446.901.999	53.165.811.712
PT Suryacipta Swadaya	4.743.559.302	20.582.542.731
PT TCP Internusa	3.886.764.575	4.220.675.155
PT Sitiagung Makmur	3.106.762.432	2.897.254.153
PT Surya Internusa Properti	18.300.000	--
Jumlah	61.202.288.308	80.866.283.751

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

49. Beban Keuangan

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban keuangan dari		
Obligasi	106.846.875.000	38.362.500.000
Utang Bank	78.175.882.877	77.828.578.616
Lain-lain	2.129.559.352	857.307.445
Jumlah	187.152.317.229	117.048.386.061

50. Laba per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Jumlah Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.229.288.838.991	118.011.398.531
	Saham	Saham
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	4.669.747.440	4.669.747.440
Laba per Saham Dasar dan Dilusian	263,25	25,27

51. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Total Liabilitas	
			30 Sept 2017 (Tidak Diaudit) %	31 Des 2016 %
Piutang Usaha				
PT SLP Internusa Karawang	--	5.161.387	0,00	0,00
Piutang Kepada Pihak Berelasi				
PT Horizon Internusa Persada	6.575.000.000	6.575.000.000	0,07	0,09
PT Baskhara Utama Sedaya	--	20.644.546.188	0,00	0,29
Jumlah	6.575.000.000	27.219.546.188	0,07	0,38
Investasi pada Entitas Asosiasi	--	1.326.868.002	--	0,02
Investasi pada Ventura Bersama	405.958.994.202	854.386.848.487	4,56	11,87
Investasi Jangka Panjang Lainnya	--	419.280.975.971	0,00	5,83

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016	Persentase terhadap Total Aset/ Total Liabilitas	
			30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp	%	%
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				
TICON (HK) Limited	60.000.000.000	40.000.000.000	1,38	1,04
JO Jaya Konstruksi-Tata-NRC	38.844.229.570	38.844.229.570	0,89	1,01
PT Baskhara Utama Sedaya	--	7.799.764.547	0,00	0,20
Jumlah	98.844.229.570	86.643.994.117	2,27	2,25

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Sifat Hubungan
PT SLP Internusa Karawang	Piutang Usaha
JO Karabha NRC	Investasi pada Ventura Bersama
PT Horizon Internusa Persada	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Entitas Asosiasi
PT Baskhara Utama Sedaya	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Ventura Bersama, Investasi Jangka Panjang Lainnya, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya
PT SLP Surya Ticon Internusa	Investasi pada Ventura Bersama
TICON (HK) Limited	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Investasi pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp5.576.874.773 dan Rp11.277.327.772, masing-masing pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

52. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan External	138.818.494.200	171.963.690.137	1.504.098.843.619	542.500.154	540.315.687.361	--	2.355.739.215.471
Penjualan antar Segmen	--	714.072.294	1.256.566.042	10.762.138.569	450.000.000	(13.182.776.905)	--
Jumlah Pendapatan Usaha	138.818.494.200	172.677.762.431	1.505.355.409.661	11.304.638.723	540.765.687.361	(13.182.776.905)	2.355.739.215.471
HASIL							
Hasil Segmen	103.336.285.257	50.936.138.721	149.121.256.638	11.304.638.723	348.977.062.087	(11.043.844.846)	652.631.536.580
Beban Penjualan							(40.886.414.151)
Beban Umum dan Administrasi							(430.966.087.420)
Pendapatan Lainnya							1.803.213.115.304
Beban Lainnya							(20.551.988.727)
Laba Usaha							1.963.440.161.586
Beban Pajak Penghasilan Final							(61.202.288.308)
Beban Keuangan							(187.152.317.229)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(22.290.525.887)
Bagian Rugi Entitas Ventura Bersama							(6.640.964.390)
Laba Sebelum Pajak							1.686.154.065.772
Manfaat Pajak Penghasilan							(408.847.193.936)
Laba Periode Berjalan							1.277.306.871.836
Penghasilan Komprehensif Lain							(6.729.901.937)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan							1.270.576.969.899
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							1.229.288.838.991
Kepentingan Non Pengendali							48.018.032.845
Laba Periode Berjalan							1.277.306.871.836
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							1.223.500.104.391
Kepentingan Non Pengendali							47.076.865.508
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan							1.270.576.969.899

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Grup	1.950.126.846.095	740.318.321.236	2.159.541.207.356	3.363.801.336.069	1.264.228.095.204	(984.084.375.491)	8.493.931.430.469
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12.501.100	67.246.406.905	--	4.511.734.641.187	11.000.000	(4.579.004.549.192)	--
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1.802.500.000	--	--	--	--	1.802.500.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	239.099.597.257	326.257.213.753	--	(159.397.816.808)	405.958.994.202
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	1.950.139.347.195	809.367.228.141	2.398.640.804.613	8.201.793.191.009	1.264.239.095.204	(5.722.486.741.491)	8.901.692.924.671
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Grup	594.976.367.217	474.378.025.239	1.217.282.612.966	2.173.669.479.154	519.406.115.893	(622.273.612.424)	4.357.438.988.045
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	594.976.367.217	474.378.025.239	1.217.282.612.966	2.173.669.479.154	519.406.115.893	(622.273.612.424)	4.357.438.988.045
Pengeluaran Modal							234.153.912.711
Penyusutan dan Amortisasi	12.621.613.020	22.594.265.611	24.514.187.548	1.060.401.511	60.786.045.045	--	121.576.512.735
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	3.530.292.548	1.526.811.117	6.299.681.292	1.898.561.696	2.421.140.418	--	15.676.487.071

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan External	413.185.205.238	145.374.331.446	1.947.898.814.395	385.256.383	508.453.047.396	--	3.015.296.654.858
Penjualan antar Segmen	--	--	13.529.310.244	25.448.304.818	--	(38.977.615.062)	--
Jumlah Pendapatan Usaha	413.185.205.238	145.374.331.446	1.961.428.124.639	25.833.561.201	508.453.047.396	(38.977.615.062)	3.015.296.654.858
HASIL							
Hasil Segmen	324.894.056.627	20.538.418.363	182.238.176.428	25.833.561.201	323.718.322.512	(19.302.038.135)	857.920.496.996
Beban Penjualan							(37.116.607.250)
Beban Umum dan Administrasi							(428.963.641.926)
Pendapatan Lainnya							27.962.198.021
Beban Lainnya							(33.259.916.933)
Laba Usaha							386.542.528.908
Beban Pajak Penghasilan Final							(80.866.283.751)
Beban Keuangan							(117.048.386.061)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(44.180.760.285)
Bagian Rugi Entitas Ventura Bersama							(9.024.847.931)
Laba Sebelum Pajak							135.422.250.880
Manfaat Pajak Penghasilan							6.082.286.785
Laba Periode Berjalan							141.504.537.665
Penghasilan Komprehensif Lain							(10.554.516.807)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan							130.950.020.858
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							118.011.398.531
Kepentingan Non Pengendali							23.493.139.134
Laba Periode Berjalan							141.504.537.665
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							109.043.699.099
Kepentingan Non Pengendali							21.906.321.759
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan							130.950.020.858

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Grup	1.967.698.543.559	590.646.470.821	1.780.697.165.516	1.794.506.558.860	1.180.617.728.357	(880.906.853.996)	6.433.259.613.117
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12.501.000	65.150.685.546	--	3.092.837.078.556	1.000.000	(3.156.674.397.100)	1.326.868.002
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1.802.500.000	--	--	--	--	1.802.500.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	360.660.162.658	641.665.154.704	--	(155.102.482.854)	847.222.834.508
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	1.967.711.044.559	657.599.656.367	2.141.357.328.174	5.529.008.792.120	1.180.618.728.357	(4.192.683.733.950)	7.283.611.815.627
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Grup	684.735.622.672	336.518.670.981	1.039.862.918.509	1.787.049.147.955	612.531.830.774	(575.340.963.666)	3.885.357.227.225
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	684.735.622.672	336.518.670.981	1.039.862.918.509	1.787.049.147.955	612.531.830.774	(575.340.963.666)	3.885.357.227.225
Pengeluaran Modal							146.540.529.690
Penyusutan dan Amortisasi	13.163.770.063	22.254.823.616	29.789.719.142	1.550.714.606	50.591.545.127	631.487.871	117.982.060.425
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	5.752.311.765	1.586.316.422	8.114.050.062	4.725.828.600	2.223.643.043	--	22.402.149.892

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2016						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Grup	1.927.010.318.960	663.349.955.491	1.754.473.258.292	1.268.494.394.995	1.171.116.167.168	(446.511.983.777)	6.337.932.111.129
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12.501.100	64.869.027.776	--	3.220.445.476.270	11.000.000	(3.284.011.137.144)	1.326.868.002
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1.802.500.000	--	--	--	--	1.802.500.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	379.740.536.814	628.350.906.005	--	(153.704.594.332)	854.386.848.487
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	1.927.022.820.060	730.021.483.267	2.134.213.795.106	5.117.290.777.270	1.171.127.167.168	(3.884.227.715.253)	7.195.448.327.618
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Grup	638.155.489.285	406.375.633.214	992.553.991.251	1.452.872.918.670	704.592.068.844	(351.928.852.989)	3.842.621.248.275
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	638.155.489.285	406.375.633.214	992.553.991.251	1.452.872.918.670	704.592.068.844	(351.928.852.989)	3.842.621.248.275
Pengeluaran Modal	--	--	--	--	--	--	201.993.180.179
Penyusutan dan Amortisasi	17.699.965.434	29.774.597.829	39.056.769.897	1.902.506.290	74.838.593.893	631.487.871	163.903.921.214
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4.707.056.730	2.035.748.156	8.399.575.056	2.531.415.595	4.724.282.504	--	22.398.078.041

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**Segmen Geografis**

Pendapatan usaha Grup yang berlokasi diluar Jakarta dan Karawang adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Bali	527.131.980.683	589.531.702.402
Surabaya	262.816.724.896	277.931.634.611
Semarang	143.557.287.089	147.045.188.412
Medan	126.693.165.849	42.837.511.526
Palembang	14.492.498.135	14.410.361.279
Pekanbaru	9.714.478.749	2.656.823.790
Bandar Lampung	7.158.307.952	2.813.391.023
Cirebon	6.737.058.102	6.227.477.025
Jumlah	1.098.301.501.455	1.083.454.090.068

53. Perjanjian-Perjanjian Penting**Perusahaan**

- Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia kepada SIK, Entitas Anak SLP. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021.
- Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani akta perjanjian subordinasi dengan kreditur SEP, Entitas Anak SCS atas piutang Perusahaan kepada SEP (Catatan 29).
- Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk menambah dana (*Top up*), *cost overrun* dan *cash deficiency* kepada kreditur SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 29).

PT TCP Internusa (TCP)

- Pada tanggal 10 Oktober 2006, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Panca Artha Abadi (*Autoparking*), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada *Autoparking*. Pada tanggal 22 Agustus 2011 dan 1 Maret 2014 telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah masing-masing sebesar Rp625.000.000 dan Rp805.000.000 per bulan.

Pada tanggal 22 Oktober 2014 telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah menjadi Rp915.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

- Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).
- SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proposional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan, (BTM) dimana BTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, BTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana BTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.
- b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTC") yang menyatakan bahwa BTC setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTC akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTC kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

Perjanjian royalti dan servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya perjanjian manajemen.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp16.409.444.743.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("*Licensor*"), dimana *Licensor* setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, *Licensor* dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana *Licensor* memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Gran Melia Jakarta berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian diatas adalah sebesar Rp17.729.657.897 dan Rp16.231.091.956, masing-masing pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit).

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

- d) SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan parkir di Gran Melia Jakarta dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana berdasarkan *addendum* perjanjian tanggal 1 April 2014, masa berlaku sewa adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

- a) NRC memiliki fasilitas-fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut (Catatan 22):

		Fasilitas Maksimal	Fasilitas yang Telah Digunakan	Fasilitas yang Belum Digunakan	Tanggal Jatuh Tempo
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Kredit Rekening Koran	IDR	100.000.000	--	100.000.000	31 Okt 2017
- <i>Demand Loan</i>	IDR	50.000.000.000	--	50.000.000.000	31 Okt 2017
- Bank Garansi	IDR	300.000.000.000	251.193.766.165	48.806.233.835	31 Okt 2017
- Bank Garansi 3	IDR	85.000.000.000	36.673.608.754	48.326.391.246	31 Okt 2017
- Bank Garansi 4	IDR	400.000.000.000	355.741.514.937	44.258.485.063	31 Okt 2017

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

54. Liabilitas Kontijensi

- a. TCP, Entitas Anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Pebruari 2007.

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT.DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, yang mana telah diputuskan bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim, sehingga penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 28 April 2011, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, kemudian mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2011.

Pada tanggal 2 Mei 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 457K/Pdt/2014 tanggal 23 Juni 2014, dimana Mahkamah Agung memenangkan TCP, Entitas Anak, atas kasasi tersebut.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 115/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tertanggal 5 Desember 2012, telah memenangkan penggugat dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 10 Desember 2012, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan banding atas keputusan tersebut. Dan Pengadilan Tinggi memenangkan TCP dengan Surat Keputusan No.260/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 9 September 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2014, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 21 Januari 2014.

Pada tanggal 15 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 676K/Pdt/2014 tanggal 19 Agustus 2014 yang memenangkan kontra memori kasasi TCP.

Pada tanggal 10 Maret 2017, TCP, Entitas Anak, menerima relas pemberitahuan dan penyerahan memori peninjauan kembali atas keputusan No. 115/Pdt.G/2012/PN/Jkt.Sel.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang diterima pada tanggal 31 Maret 2017.

- c. TCP, Entitas Anak, merupakan turut tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 28 April 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penggugat mengajukan banding atas keputusan tersebut. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 571/Pdt/2014/PT.DKI tanggal 27 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 5 Januari 2015, penggugat mengajukan kasasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut, TCP, Entitas Anak, sudah mengajukan kontra memori kasasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 828K/Pdt/2015 tanggal 7 Agustus 2015 yang memenangkan TCP, Entitas Anak, dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 9 Januari 2017, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Penggugat tertanggal 22 Desember 2016, terhadap Putusan Mahkamah Agung No. 828K/Pdt/2015 tanggal 7 Agustus 2015.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang diterima pada tanggal 3 Februari 2017.

- d. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusan No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 September 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, gugatan perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- e. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016 yang sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2015, klaim atas pengembalian pajak sebesar Rp1.376.754.548, merupakan pembayaran atas beberapa surat ketetapan pajak yang diterima SCS, Entitas Anak, yang masih dalam proses keberatan dan banding, masing-masing sebagai berikut:
- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00007/203/05/433/08 tanggal 14 Agustus 2008 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kepada SCS, Entitas Anak, ditetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp4.063.360.463. Pada tanggal 26 September 2008, SCS mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Pada bulan Juni 2009, SCS melakukan pembayaran sebesar Rp150.000.000.

Pada bulan Agustus 2009, DJP, melalui Surat Keputusan No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tanggal 26 Agustus 2009 menolak keberatan tersebut dan menetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 (termasuk bunga) untuk tahun pajak 2005 meningkat menjadi sebesar Rp6.599.843.951. Pada bulan Nopember 2009, SCS, Entitas Anak, melakukan pembayaran sebesar Rp3.500.000.000. Dan pada tanggal 23 Nopember 2009, SCS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Sampai dengan 31 Desember 2011 utang pajak atas SKP ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 17 Maret 2014, SCS, Entitas Anak, menerima salinan resmi putusan pengadilan pajak No.Put.50128/PP/MM.X/12/2014 tertanggal 27 Januari 2014, mengenai surat keputusan Dirjen Pajak No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tentang keberatan SCS atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 tahun pajak 2005, yang menyatakan bahwa

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

permohonan banding SCS dikabulkan seluruhnya dan SCS telah menerima klaim atas Pengembalian Pajak tersebut beserta bunganya.

Pada tanggal 26 Februari 2015, SCS menerima surat pemberitahuan memori Peninjauan Kembali No.MPK1635T/5.2/PAN.Wk/2015 atas putusan pengadilan pajak No. Put.50128/PP/MM.X/12/2014, yang membatalkan utang pajak penghasilan pasal 23 (termasuk bunga) tahun pajak 2005 sebesar Rp6.599.843.951 menjadi Rp29.221.502. SCS telah mengirimkan surat kontra memori Peninjauan Kembali.

Pada bulan Juni 2017, SCS, Entitas Anak, menerima salinan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 610/B/PK/PJK/2017 tertanggal 25 April 2017 dengan amar putusan menolak permohonan peninjauan kembali Direktur Jendral Pajak.

- g. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

55. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. **Manajemen risiko mata uang asing**

Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 56.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) akan menurunkan laba periode berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp10.395.806.265 dan Rp12.238.827.957. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. **Manajemen risiko tingkat bunga**

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) masing-masing sebesar Rp3.291.481.893 dan Rp3.966.750.635. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar.
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan.
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)			
	Tidak Mengalami	Mengalami	Penurunan Nilai	Jumlah
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai		
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	1.375.700.747.961	--	--	1.375.700.747.961
Piutang Usaha	372.716.984.011	81.353.223.798	(17.065.520.575)	437.004.687.234
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.250.279.856.769	--	--	2.250.279.856.769
Piutang Retensi	237.760.559.357	--	--	237.760.559.357
Piutang Kepada Pihak Berelasi	6.575.000.000	--	--	6.575.000.000
Investasi tersedia dijual	1.802.500.000	--	--	1.802.500.000
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.500.000.000	--	--	2.500.000.000
Jumlah	4.247.335.648.098	81.353.223.798	(17.065.520.575)	4.311.623.351.321

	31 Des 2016			
	Tidak Mengalami	Mengalami	Penurunan Nilai	Jumlah
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai		
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	1.519.976.715.533	--	--	1.519.976.715.533
Piutang Usaha	219.451.085.306	81.639.949.742	(17.045.634.742)	284.045.400.306
Aset Keuangan Lancar Lainnya	63.950.656.842	--	--	63.950.656.842
Piutang Retensi	240.506.591.177	--	--	240.506.591.177
Piutang Kepada Pihak Berelasi	27.219.546.188	--	--	27.219.546.188
Investasi tersedia dijual	1.802.500.000	--	--	1.802.500.000
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.500.000.000	--	--	2.500.000.000
Jumlah	2.075.407.095.046	81.639.949.742	(17.045.634.742)	2.140.001.410.046

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal;
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas;

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas;
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)					
Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	425.382.772.494	381.269.365.865	9.173.785.253	34.939.621.376	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	223.214.456.660	223.214.456.660	--	--	--
Beban Akrua	44.953.678.293	44.953.678.293	--	--	--
Pinjaman Bank	877.078.950.560	55.298.839.901	48.305.839.901	113.733.468.694	659.740.802.064
Utang Obligasi	1.441.148.811.905	549.888.343.205	--	--	891.260.468.700
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	649.554.234	--	--	553.227.703	96.326.531
Jumlah	3.012.428.224.146	1.254.624.683.924	57.479.625.154	149.226.317.773	1.551.097.597.295

31 Des 2016					
Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	538.365.763.891	486.216.127.316	13.886.519.541	38.263.117.034	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	120.045.835.899	120.045.835.899	--	--	--
Beban Akrua	36.863.333.452	36.863.333.452	--	--	--
Pinjaman Bank	1.018.057.245.559	44.999.837.120	54.339.834.781	103.566.007.972	815.151.565.686
Utang Obligasi	1.438.045.826.282	--	--	548.883.432.032	889.162.394.250
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	1.022.288.792	--	--	711.019.818	311.268.974
Jumlah	3.152.400.293.875	688.125.133.787	68.226.354.322	691.423.576.856	1.704.625.228.910

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu hutang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Jumlah Utang Berbunga	2.318.877.316.699	2.457.125.360.633
Jumlah Ekuitas	4.544.253.936.626	3.352.827.079.343
Debt to Equity Ratio	0,51	0,73

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan				
30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	28.121.541.897	28.121.541.897	--	--
Aset Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1.802.500.000	--	--	1.802.500.000
Jumlah	29.924.041.897	28.121.541.897	--	1.802.500.000

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan			
	31 Des 2016	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.881.854.719	1.881.854.719	--	--
Aset Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1.802.500.000	--	--	1.802.500.000
Jumlah	3.684.354.719	1.881.854.719	--	1.802.500.000

56. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)		31 Des 2016	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	13.127.091	177.110.712.593	16.548.602	222.347.017.570
	SGD	12.788	126.931.207	12.826	119.270.749
	EUR	3.216	51.122.762	3.000	42.484.650
	GBP	3.184	57.621.845	3.184	52.553.474
Piutang Usaha	USD	5.036.940	67.958.394.022	4.000.553	53.751.429.241
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	4.119	55.579.619	21.401	287.545.381
	SGD	229.357	2.276.610.897	202.374	1.881.854.719
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	38.014	512.889.880	69.414	932.651.475
Jumlah			248.149.862.825		279.414.807.259
Liabilitas					
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	457.446	6.171.862.021	396.801	5.331.420.184
	CNY	12.980	26.386.782	--	--
	EUR	1.320	20.981.308	1.320	18.693.246
	SGD	--	--	49.073	456.329.197
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	2.453.721	33.105.609.724	1.958.360	26.312.530.639
	EUR	19.906	316.406.231	19.906	281.901.372
	SGD	--	--	31	289.289
Beban Akruai	USD	6.200	83.650.400	29.648	398.344.186
Jaminan dari Pelanggan	USD	37.714	508.841.068	40.245	540.726.179
Jumlah			40.233.737.535		33.340.234.292
Jumlah Aset Neto			207.916.125.291		246.074.572.967

57. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha - Pihak Ketiga	353.157.685	190.899.000
Kapitalisasi Bunga ke dalam Aset Tetap	303.947.201	2.628.935.216
Jumlah	657.104.886	2.819.834.216

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

58. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tanggal 27 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	<i>4 Months Bridge Loan Facility</i>
Plafon	:	Rp700.000.000.000
Jangka Waktu	:	4 bulan dari tanggal penarikan awal
Tujuan	:	Pembayaran Obligasi Surya Semesta Internusa I dan operasional Perusahaan lainnya
Suku Bunga	:	JIBOR + 2,25% p.a
Provisi	:	0,25% p.a

Jaminan yang diberikan Perusahaan atas fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fidusia piutang KSS, Entitas Anak, kepada PT Astratel Nusantara (Catatan 7);
- b. Jaminan perusahaan dari KSS. Entitas Anak.

59. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Namun Belum Diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"

60. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

61. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Oktober 2017.

Lampiran I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	450.084.951.462	467.268.289.214
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	12.356.832.486	10.832.100.015
Investasi Sementara	2.276.610.897	1.881.854.719
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.990.941.808	4.612.614.252
Uang Muka	63.050.000	25.740.000
Pajak di Bayar di Muka	589.530.344	1.058.073.787
Biaya di Bayar di Muka	804.186.545	1.357.348.766
Jumlah Aset Lancar	470.166.103.542	487.036.020.753
Aset Tidak Lancar		
Piutang Kepada Pihak Berelasi	401.191.370.972	303.865.785.830
Aset Pajak Tangguhan	753.895.269	418.969.899
Investasi Saham pada Entitas Anak dan Tersedia Untuk Dijual	4.425.897.924.607	4.450.693.722.945
Investasi Saham pada Ventura Bersama	320.863.229.870	320.863.229.870
Aset Tetap	2.757.812.432	3.620.500.308
Uang Muka Lain-lain	154.380.000.000	20.325.000.243
Uang Jaminan	754.948.750	754.948.750
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.306.599.181.900	5.100.542.157.845
JUMLAH ASET	5.776.765.285.442	5.587.578.178.598

Lampiran I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan) ENTITAS INDUK

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Kepada Pihak Berelasi	334.552.726.128	--
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	1.960.561.402	2.582.428.738
Utang Pajak	797.499.521	587.195.072
Beban Akrua	8.626.832.895	8.525.000.001
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Obligasi	549.888.343.205	548.883.432.032
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	895.825.963.151	560.578.055.843
Liabilitas Jangka Panjang		
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi		
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Obligasi	891.260.468.700	889.162.394.250
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	720.831.109	2.422.269.413
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	891.981.299.809	891.584.663.663
JUMLAH LIABILITAS	1.787.807.262.960	1.452.162.719.506
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal Saham		
Nilai nominal Rp125 per Saham		
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	588.156.180.000	588.156.180.000
Tambahan Modal Disetor	286.976.697.091	286.976.697.091
Saham Treasuri	(26.125.100.911)	(26.125.100.911)
Saldo Laba		
Ditentukan Penggunaannya	32.000.000.000	30.600.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	3.116.601.809.130	3.264.854.001.918
Penghasilan Komprehensif Lain	(8.651.562.828)	(9.046.319.006)
Jumlah Ekuitas	3.988.958.022.482	4.135.415.459.092
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.776.765.285.442	5.587.578.178.598

Lampiran II**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk****INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN****ENTITAS INDUK**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
PENDAPATAN USAHA	11.304.638.723	25.833.561.201
BEBAN LANGSUNG	--	--
LABA BRUTO	11.304.638.723	25.833.561.201
Beban Penjualan	(331.781.200)	(205.673.120)
Beban Umum dan Administrasi	(42.940.221.277)	(47.446.696.727)
Pendapatan Lainnya	67.197.024.846	50.402.823.292
Beban Lainnya	(24.202.682.411)	(1.603.380.899)
LABA USAHA	11.026.978.681	26.980.633.747
Beban Keuangan	(106.846.875.000)	(38.362.500.000)
RUGI SEBELUM PAJAK	(95.819.896.319)	(11.381.866.253)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	334.925.371	1.192.205.492
RUGI PERIODE BERJALAN	(95.484.970.948)	(10.189.660.761)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	789.709.754
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan		
Direklasifikasi ke Laba Rugi	--	(197.427.439)
	--	592.282.315
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	394.756.178	(142.397.168)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		
Setelah Pajak	394.756.178	449.885.147
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		
PERIODE BERJALAN	(95.090.214.770)	(9.739.775.614)

Lampiran III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

ENTITAS INDUK

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Saham Treasuri Rp	Saldo Laba *)		Penghasilan Komprehensif Lain Rp	Total Ekuitas Rp
				Ditentukan Penggunaannya Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya Rp		
Saldo per 1 Januari 2016	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	25.600.000.000	3.368.494.360.198	(10.336.158.756)	4.232.765.977.622
Dana Cadangan	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--
Dividen	--	--	--	--	(45.343.247.642)	--	(45.343.247.642)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)	--	--	--	--	(9.597.378.446)	(142.397.168)	(9.739.775.614)
Saldo per 30 September 2016 (Tidak Diaudit)	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	30.600.000.000	3.308.553.734.110	(10.478.555.924)	4.177.682.954.366
Saldo per 1 Januari 2017	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	30.600.000.000	3.264.854.001.918	(9.046.319.006)	4.135.415.459.092
Dana Cadangan	--	--	--	1.400.000.000	(1.400.000.000)	--	--
Dividen	--	--	--	--	(51.367.221.840)	--	(51.367.221.840)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)	--	--	--	--	(95.484.970.948)	394.756.178	(95.090.214.770)
Saldo per 30 September 2017 (Tidak Diaudit)	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	32.000.000.000	3.116.601.809.130	(8.651.562.828)	3.988.958.022.482

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Lampiran IV**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk**
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2017 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	9.779.906.252	435.256.384
Pembayaran kepada Pemasok	(10.267.733.656)	(37.054.150.485)
Pembayaran kepada Karyawan	(28.606.578.082)	(30.700.788.494)
Pembayaran Bunga	(106.846.875.000)	(38.362.500.000)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(31.002.528)	(8.801.464)
Pengeluaran Kas Lainnya	(168.568.878)	(16.366.669)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(136.140.851.892)	(105.707.350.728)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Utang kepada Pihak Berelasi	334.552.726.128	186.829.999.440
Penerimaan Dividen Kas	45.053.925.000	47.999.442.978
Penerimaan Bunga	22.176.724.146	2.403.048.567
Perolehan Investasi Saham	--	(10.900.500.000)
Perolehan Aset Tetap	(197.713.635)	(201.329.143)
Penambahan Piutang kepada Pihak Berelasi	(97.325.585.142)	(27.782.631.841)
Penambahan Uang Muka Lain-lain	(134.054.999.757)	(77.025.090.000)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	170.205.076.740	121.322.940.001
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Utang Obligasi	--	900.000.000.000
Pembayaran Dividen	(51.367.221.840)	(45.343.247.642)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(51.367.221.840)	854.656.752.358
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(17.302.996.992)	870.272.341.631
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	467.268.289.214	33.925.643.583
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	119.659.240	(1.586.682.483)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	450.084.951.462	902.611.302.731

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN

ENTITAS INDUK

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

30 Sept 2017 (Tidak Diaudit)					
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
Entitas Anak					
SSIA International Pte Ltd	--	24.795.798.338	--	24.795.798.338	--
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	1.052.737.601.000	--	--	1.052.737.601.000
PT Enercon Paradhya International	99,99%	70.906.599.000	--	--	70.906.599.000
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	428.399.000.000	--	--	428.399.000.000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	799.999.000.000	--	--	799.999.000.000
PT Batiqa Hotel Management	99,95%	1.999.000.000	--	--	1.999.000.000
PT Surya Citra Propertindo	99,00%	9.900.000.000	--	--	9.900.000.000
PT Surya Bekasi Properti	99,00%	990.000.000	--	--	990.000.000
PT Surya Internusa Timur	99,00%	99.999.900	--	--	99.999.900
PT Surya Semesta Realti	98,80%	--	--	--	--
PT TCP Internusa	92,42%	158.349.991.119	--	--	158.349.991.119
PT Sitiagung Makmur	90,78%	305.905.630.150	--	--	305.905.630.150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61,50%	1.302.413.324.777	--	--	1.302.413.324.777
PT Suryalaya Anindita International	49,55%	290.841.411.558	--	--	290.841.411.558
PT Horizon Internusa Persada	40,00%	3.200.000.000	--	--	3.200.000.000
Tersedia Untuk Dijual					
PT Jasa Semesta Utama	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Semesta Cipta International	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Aneka Bumi Cipta	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Surya Siti Indotama	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Bumi Aman Sejahtera	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Karsa Semesta Prima	1,00%	5.500.000	--	--	5.500.000
PT Surya Maritim Internusa	1,00%	5.000.000	--	--	5.000.000
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	14.867.103	--	--	14.867.103
PT Surya Internusa Properti	0,00%	1.000.000	--	--	1.000.000
Jumlah		4.450.693.722.945	--	24.795.798.338	4.425.897.924.607
Investasi pada Ventura Bersama					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50,00%	320.863.229.870	--	--	320.863.229.870

31 Des 2016					
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
Entitas Anak					
SSIA International Pte Ltd	100,00%	13.338	24.795.785.000	--	24.795.798.338
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	1.052.737.601.000	--	--	1.052.737.601.000
PT Enercon Paradhya International	99,99%	70.906.599.000	--	--	70.906.599.000
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	309.999.000.000	118.400.000.000	--	428.399.000.000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	799.999.000.000	--	--	799.999.000.000
PT Batiqa Hotel Management	99,95%	1.999.000.000	--	--	1.999.000.000
PT Surya Citra Propertindo	99,00%	--	9.900.000.000	--	9.900.000.000
PT Surya Bekasi Properti	99,00%	--	990.000.000	--	990.000.000
PT Surya Internusa Timur	99,00%	--	99.999.900	--	99.999.900
PT TCP Internusa	92,42%	158.349.991.119	--	--	158.349.991.119
PT Sitiagung Makmur	90,78%	305.905.630.150	--	--	305.905.630.150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61,50%	1.302.413.324.777	--	--	1.302.413.324.777
PT Suryalaya Anindita International	49,55%	290.841.411.558	--	--	290.841.411.558
PT Horizon Internusa Persada	40,00%	3.200.000.000	--	--	3.200.000.000
Tersedia Untuk Dijual					
PT Jasa Semesta Utama	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Semesta Cipta International	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Aneka Bumi Cipta	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Surya Siti Indotama	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Bumi Aman Sejahtera	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000

Lampiran V**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk**
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

31 Des 2016					
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
PT Karsa Semesta Prima	1,00%	--	5.500.000	--	5.500.000
PT Surya Maritim Internusa	1,00%	--	5.000.000	--	5.000.000
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	14.867.103	--	--	14.867.103
PT Surya Internusa Properti	0,00%	1.000.000	--	--	1.000.000
Jumlah		4.296.497.438.045	154.196.284.900	--	4.450.693.722.945
Investasi pada Ventura Bersama					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50,00%	320.863.229.870	--	--	320.863.229.870